

**PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk  
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi  
beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009/  
*Consolidated financial statements  
with independent auditors' report  
years ended December 31, 2010 and 2009*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi .....	1-3	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	8-103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.**

**HEAD OFFICE**  
Wisma Indocement, Level 8  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5709817  
Fax: (+62 21) 2510066  
PO Box 4018 Jakarta 10020  
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi  
tentang  
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perseroan") dan anak  
perusahaan

*Statement of the Board of Directors  
concerning  
Responsibility on consolidated financial statements for the years  
ended December 31, 2010 and 2009  
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the "Company") and  
subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*The undersigned:*

1.	Nama Alamat Kantor	<b>Daniel Lavalle</b> Wisma Indocement, Lantai 8/ Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	1. Name Office address
	Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II # 31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910	Domicile address
	Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perseroan/ President Director of the Company	Telephone Position
2.	Nama Alamat Kantor	<b>Christian Kartawijaya</b> Wisma Indocement, Lantai 8/ Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910	2. Name Office address
	Alamat Domisili	Jalan Kelapa Puyuh II KD/26 RT001 RW 019 Kelapa Gading - Jakarta Utara	Domicile address
	Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perseroan/ Director of the Company	Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

*In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:*

- |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 ("Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan").                                                                                                      | 1. | <i>That we are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2010 and 2009 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").</i>                                                                                                                                                                                     |
| 2. | Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAMLK) dan bursa, serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan public yang dikeluarkan oleh BAPEPAMLK dan bursa. | 2. | <i>That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is prepared and presented in accordance with the general accepted accounting principle, the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAMLK), and stock exchange regulations and guidelines for financial statements presentations and disclosures for public listed companies issued by BAPEPAMLK and stock exchanges.</i> |

*dk*

**FACTORIES**

Cibeureup, Bogor 16810, West Java  
Tel: (+62 21) 875 4543  
(+62 21) 875 2812  
Fax: (+62 21) 875 2955

Palimanan, Cirebon 45161, West Java  
Tel: (+62 231) 343 760, 343 732, 343 923  
Fax: (+62 231) 343 617  
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan  
Tel: (+62 518) 61000  
Fax: (+62 518) 61090  
PO Box 12 Batuicin 72161





3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2011



**Daniel Lavelle**  
Direktur Utama/  
President Director

3. a. That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;
- b. That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.
4. That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 28 February 2011

**Christian Kartawijaya**  
Direktur/  
Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-655/PSS/2011

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-655/PSS/2011

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/*Public Accountant License No. 98.1.0065*

28 Februari 2011/*February 28, 2011*

*The accompanying financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4.684.869.689.764	2c,2p,3,26,27	2.623.472.828.832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2d,2p,4,26,27		Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	64.328.783.423	2e,24	84.620.816.864	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp11.875.464.152 pada tahun 2010 dan Rp11.405.464.152 pada tahun 2009	1.290.898.928.105	25j	1.260.708.429.091	Third parties - net of allowance for impairment of Rp11,875,464,152 in 2010 and Rp11,405,464,152 in 2009
Piutang lain-lain		2d,2p,5,26,27		Other receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20.027.457.725	2e,24	18.172.858.599	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp169.499.194 pada tahun 2010 dan 2009	27.434.479.779		15.834.858.892	Third parties - net of allowance for impairment of Rp169,499,194 in 2010 and 2009
Persediaan - bersih	1.299.548.786.024	2f,6	1.269.425.028.230	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	80.851.843.715	6,25m	46.618.581.794	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	4.113.878.170	12	5.305.655.163	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12.733.217.153	2g	16.930.092.577	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>7.484.807.063.858</b>		<b>5.341.089.150.042</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang hubungan istimewa	2.342.015.892	2e,2p,24,26,27	4.268.574.248	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	24.501.387.800	2q,12	21.742.137.413	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp13.720.944.026 pada tahun 2010 dan 2009	31.406.833.246	2b,2e,7,24	32.433.373.436	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net of allowance for impairment of Rp13,720,944,026 in 2010 and 2009
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi sebesar Rp6.612.921.451.286 pada tahun 2010 dan Rp6.014.084.112.576 pada tahun 2009	7.702.769.475.625	2h,2i,2j,2k,8,13	7.773.278.914.092	Fixed assets - net of accumulated depreciation, amortization and depletion of Rp6,612,921,451,286 in 2010 and Rp6,014,084,112,576 in 2009
Aset tidak lancar lainnya	100.318.901.316	2g,2l,2p,8,26,27	103.703.485.397	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>7.861.338.613.879</b>		<b>7.935.426.484.586</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>15.346.145.677.737</b>		<b>13.276.515.634.628</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	224.775.000.000	2p,9,26,27	235.000.000.000	Short-term loan
Hutang usaha		2p,10,26,27		Trade payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.028.168.800	2e,24	-	Related party
Pihak ketiga	396.396.979.581		488.943.801.503	Third parties
Hutang lain-lain		2p,26,27		Other payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	11.981.241.605	2e,24	8.200.691.143	Related parties
Pihak ketiga	161.148.915.596	8,18,25l	166.243.314.548	Third parties
Uang jaminan pelanggan	38.991.079.394	2p,26,27	6.445.042.784	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	281.901.378.873	2p,11,21,26,27	368.980.311.694	Accrued expenses
Hutang pajak	197.089.318.253	2q,12	436.542.293.957	Taxes payable
Hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.393.664.970	2j,2p,8,13,26,27	68.875.939.325	Current maturities of obligations under finance lease
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>1.347.705.747.072</b>		<b>1.779.231.394.954</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	112.518.081.493	2j,2p,8,13,26,27	38.059.502.899	Obligations under finance lease - net of current maturities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	590.878.390.132	2q,12	594.238.371.634	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	125.000.046.680	2n,23	91.102.255.019	Estimated liability for employee benefits
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja	13.449.918.000	2n,23	12.299.918.000	Estimated liability for post-retirement healthcare benefits
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	52.553.387.627	2h,25p	52.815.190.588	Provision for dismantling costs and recultivation
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	3.442.056.300	2j	4.574.822.196	Deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>	<b>897.841.880.232</b>		<b>793.090.060.336</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>23.207.893.914</b>	2b	<b>23.468.775.337</b>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.615.849.500	14	1.840.615.849.500	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	1.194.236.402.048	2s,15	1.194.236.402.048	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	338.250.000.000	16	338.250.000.000	Other paid-in capital
				Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.166.376.768.481	2b,17	1.166.376.768.481	Differences arising from changes in the equity of Subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	(4.524.000.000)	2b	(4.524.000.000)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	250.000.000.000	19	225.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.292.435.136.490		5.920.770.383.972	
<b>EKUITAS BERSIH</b>	<b>13.077.390.156.519</b>		<b>10.680.725.404.001</b>	<b>NET SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>15.346.145.677.737</b>		<b>13.276.515.634.628</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	11.137.805.265.505	2e,2m,20, 24,25j,25k	10.576.456.344.583	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	5.597.042.805.995	2e,2m,21,24, 25a,25f,25g, 25h,25i	5.468.017.733.384	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>5.540.762.459.510</b>		<b>5.108.438.611.199</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2e,2m,22,23, 24,25k,25l		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pengangkutan dan penjualan Umum dan administrasi	1.222.401.565.026 298.330.519.627		1.163.868.375.210 251.264.777.007	<i>Delivery and selling General and administrative</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>1.520.732.084.653</b>		<b>1.415.133.152.217</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>4.020.030.374.857</b>		<b>3.693.305.458.982</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	183.008.412.265		78.350.504.163	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	34.116.505.855	2e,2h,2l,2m, 24	61.583.629.321	<i>Others - net</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	20.771.334.496	2o,2p,13	(7.785.089.482)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(16.083.815.374)	2e,13,24	(39.783.519.966)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
<b>Penghasilan Lain-lain</b>	<b>221.812.437.242</b>		<b>92.365.524.036</b>	<b>Other Income</b>
<b>BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH</b>	6.633.014.691	2b, 7, 20	10.655.889.404	<b>EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>4.248.475.826.790</b>		<b>3.796.326.872.422</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		2q,12		<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	1.029.914.055.309		1.026.999.653.061	<i>Current</i>
Tangguhan	(6.119.231.889)		20.741.301.723	<i>Deferred</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan Badan - Bersih</b>	<b>1.023.794.823.420</b>		<b>1.047.740.954.784</b>	<b>Corporate Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>	<b>3.224.681.003.370</b>		<b>2.748.585.917.638</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	260.881.423	2b	(1.931.846.556)	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>3.224.941.884.793</b>		<b>2.746.654.071.082</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>876,05</b>	2t	<b>746,12</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam rupiah)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
 Years Ended December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham * (Catatan 15 dan 16)/ Additional Paid-in Capital * (Notes 15 and 16)	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2008</b>		<b>1.840.615.849.500</b>	<b>1.532.486.402.048</b>	<b>1.165.715.376.569</b>	<b>10.074.864.528</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>3.751.301.067.740</b>	<b>8.500.193.560.385</b>	<b>Balance as of December 31, 2008</b>
Laba bersih		-	-	-	-	-	2.746.654.071.082	2.746.654.071.082	Net income
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(14.598.864.528)	-	-	(14.598.864.528)	Change in the equity of a Subsidiary arising from foreign currency translation adjustment
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	19	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	-	(552.184.754.850)	(552.184.754.850)	Distribution of cash dividend
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sehubungan dengan penjualan Stillwater Shipping Corporation		-	-	661.391.912	-	-	-	661.391.912	Realization of differences arising from restructuring transactions among entities under common control due to the disposal of Stillwater Shipping Corporation
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2009</b>		<b>1.840.615.849.500</b>	<b>1.532.486.402.048</b>	<b>1.166.376.768.481</b>	<b>(4.524.000.000)</b>	<b>225.000.000.000</b>	<b>5.920.770.383.972</b>	<b>10.680.725.404.001</b>	<b>Balance as of December 31, 2009</b>
Laba bersih		-	-	-	-	-	3.224.941.884.793	3.224.941.884.793	Net income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	19	-	-	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	18	-	-	-	-	-	(828.277.132.275)	(828.277.132.275)	Distribution of cash dividend
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2010</b>		<b>1.840.615.849.500</b>	<b>1.532.486.402.048</b>	<b>1.166.376.768.481</b>	<b>(4.524.000.000)</b>	<b>250.000.000.000</b>	<b>8.292.435.136.490</b>	<b>13.077.390.156.519</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>

\* termasuk Agio Saham Lainnya

\* including Other Paid-in Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	12.216.236.493.713		11.108.615.024.303	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(6.804.128.609.014)		(6.055.715.577.773)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	163.520.609.208		88.432.196.428	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	1.020.234.532	12	10.928.671.080	<i>Proceeds from claims for tax refund</i>
Pembayaran pajak	(2.222.270.752.583)		(1.919.842.528.029)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(13.955.623.005)		(83.613.619.937)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Penerimaan bersih dari aktivitas operasi lainnya	35.670.049.709		35.617.456.943	<i>Net receipts from other operating activities</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>3.376.092.402.560</b>		<b>3.184.421.623.015</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	133.596.993		1.885.549.106	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(435.966.242.137)		(218.764.959.075)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penerimaan dividen kas	-	7	26.544.596.226	<i>Cash dividends received</i>
Pencairan bersih deposito berjangka Uang muka dan pembayaran untuk penyelesaian pembelian usaha agregat	-		3.038.690.719	<i>Net withdrawals of time deposits Advance and settlement for purchase of aggregates business</i>
Penyertaan saham	-	2b	(55.838.021.540)	<i>Investment in shares of stock</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(435.832.645.144)</b>		<b>(274.369.437.444)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(827.946.486.922)	18	(551.964.624.215)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(55.907.935.006)		(59.585.926.502)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
Pembayaran hutang jangka pendek dan jangka panjang	-		(467.900.000.000)	<i>Payment of short-term and long-term loans</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(883.854.421.928)</b>		<b>(1.079.450.550.717)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	4.991.525.444		298.166.856	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.061.396.860.932</b>		<b>1.830.899.801.710</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	2.623.472.828.832	3	790.140.947.798	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN YANG BARU DIAKUISISI</b>	-		2.432.079.324	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF NEWLY ACQUIRED SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.684.869.689.764</b>	3	<b>2.623.472.828.832</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Informasi tambahan: Penambahan aset tetap sehubungan dengan akuisisi:				<i>Supplemental information: Addition to fixed assets in relation to the acquisition of:</i>
Usaha tambang agregat Anak Perusahaan	-	2b	66.792.600.000	<i>Aggregates quarrying business</i>
	-	2b,8	46.555.241.427	<i>A Subsidiary</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:				<i>Activities not affecting cash and cash equivalents:</i>
Perolehan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	97.416.775.000	8	-	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>
Pemotongan langsung penerimaan dari restitusi pajak atas surat ketetapan pajak	120.218	12	840.700	<i>Tax assessments directly deducted from the proceeds of claim for tax refund</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM No.8 tanggal 11 Mei 2010 antara lain mengenai, penyesuaian dengan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-14670 tanggal 15 Juni 2010.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas produksi sekitar 18,6 juta ton semen per tahun setelah dua *cement mill* yang baru di Cirebon mulai beroperasi sejak akhir Agustus 2010. Usaha pabrikasi beton siap pakai dan tambang agregat dan trass meliputi operasi dari lima Anak Perusahaan.

**1. GENERAL**

*PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 8 dated May 11, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM concerning, among others, compliance with Regulation No. IX.E.2, Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009 on Material Transactions and Core Business Shifting. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-14670 dated June 15, 2010.*

*The Company started its commercial operations in 1985.*

*As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.*

*The Company's head office is located at Wisma Indocement 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.*

*The cement business includes the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site, with a total combined annual production capacity of approximately 18.6 million tons per year of cement after the two new cement mills at Cirebon have been in operations since the end of August 2010. The manufacture of ready-mix concrete and aggregates and trass quarrying businesses comprise the operations of the Company's five Subsidiaries.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 untuk US\$1.

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian hutang obligasi sejumlah Rp8.555.640.000 ke dalam modal saham dan Rp67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

**1. GENERAL (continued)**

*Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public.*

*Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") on the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946.*

*In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,555,640,000 to capital stock and Rp67,320,100,000 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.*

*In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750 billion to Rp2 trillion, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2 triliun yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), anak perusahaan dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi hutang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

**1. GENERAL (continued)**

*In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.*

*In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2 trillion divided into 4 billion shares with par value of Rp500 per share to Rp4 trillion divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322 HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.*

*On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).*

*In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.*

*As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for the rights exercised were as follows:*

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sudwikatmono (alm)*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA Sri Prakash
Komisaris Independen	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

**Direksi**

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavelle
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalapurta
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

\* Sudwikatmono telah meninggal pada tanggal 8 Januari 2011.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp41 miliar dan Rp36 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 5.982 dan 5.858 karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan manufaktur

**1. GENERAL (continued)**

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

As of December 31, 2010 and 2009, the compositions of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

\* Sudwikatmono passed away on January 8, 2011.

Total salaries and other compensation benefits paid to the Company's boards of commissioners and directors amounted to Rp41 billion and Rp36 billion for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively. As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 5,982 and 5,858 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency's (BAPEPAM-LK) regulations, and Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for publicly listed companies

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

dan investasi yang melakukan penawaran saham kepada publik. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung (yang keseluruhannya disebut sebagai "Anak Perusahaan") sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

issued by the BAPEPAM-LK for manufacturing and investment companies. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and financial instruments which are stated at amortized cost.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and those of its direct and indirect Subsidiaries (collectively referred to as the "Subsidiaries") as follows:

	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ <i>Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset pada Tanggal 31 Desember 2010 Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets as of December 31, 2010 Before Elimination</i>	Persentase Pemilikan Efektif (%) pada Tanggal 31 Desember 2010/ <i>Effective Percentage of Ownership (%) as of December 31, 2010</i>
<u>Langsung/Direct</u> PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ <i>Cement distribution</i>	Indonesia	1998/1999	1.096.291.612.607	99,96
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1992/1992	61.568.543.723	99,99

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ <i>Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset pada Tanggal 31 Desember 2010 Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets as of December 31, 2010 Before Elimination</i>	Persentase Pemilikan Efektif (%) pada Tanggal 31 Desember 2010/ <i>Effective Percentage of Ownership (%) as of December 31, 2010</i>
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	2006/2007	59.789.032.579	51,00
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Cayman Islands	1991/1991 <sup>1)</sup>	1.107.548.400	99,99
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Indonesia	1998/-	3.955.346	99,99
<i>Tidak Langsung/Indirect</i>					
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1996/1996	337.405.761.534	99,99
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1998/2008	85.115.960.768	99,99
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	1990/1990 <sup>2)</sup>	55.805.740.238	99,99
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009	16.050.325.216	99,99
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- <sup>3)</sup>	1.517.981.788	99,99

- berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009
- berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006
- MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen), untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

- stopped operations in December 2009*
- stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006*
- MBG is a company which has obtained from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal), for a period of 20 years starting January 1, 2001.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengakuisisi usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh PT Handi Perkasa (HP).

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan HP, dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat dan aset yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin, seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut.

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008, yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket; dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam 4 fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam ARSP tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pada tanggal 10 Desember 2009, ARSP tersebut diubah, dan berdasarkan perubahan tersebut, para pihak menyepakati, antara lain:

1. HP dan/atau pemilik terkait akan menerima dana sebesar US\$3.595.200 (dari jumlah US\$5.250.000) untuk penyelesaian transaksi paket 1. Sisa saldo sebesar US\$1.654.800 akan digunakan sebagai jaminan untuk biaya penggantian pembebasan lahan kompensasi seluas 23,74 hektar dan biaya terkait yang dikeluarkan HP dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Sejumlah US\$1.000.000 akan ditahan oleh MSS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS

MSS is the vehicle used by the Company to acquire the aggregates business and assets owned by PT Handi Perkasa (HP).

On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment Right on the Assets" (Agreement) with HP, whereby the Company agreed to acquire the aggregates business and assets owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; list of existing customers; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement.

The terms and conditions of the Agreement have been amended several times. Based on Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008, which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction is divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment are divided into four phases with detailed obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP is unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the ARSP will be exercised depending on which phase HP is unable to fulfill its obligation.

On December 10, 2009, the ARSP was amended, and based on the amendment, the parties agreed on the following matters, among others:

1. HP and/or its related parties will receive US\$3,595,200 (out of the total US\$5,250,000) for the settlement of package 1 transaction. The remaining balance of US\$1,654,800 will be used as collateral for the costs incurred in relation to the acquisition of 23.74 hectares of compensation land with the following conditions:
  - a. MSS will retain US\$1,000,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

- b. Sejumlah US\$654.800 akan dibayar oleh MSS dan uang tersebut akan didepositokan bulanan secara *automatic roll-over* atas nama HP dan/atau pemilik terkait pada bank yang ditunjuk MSS dan deposito tersebut akan digadaikan kepada MSS.

2. Apabila asli Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) atas 23,74 hektar lahan kompensasi dapat diserahkan oleh HP kepada MSS selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2010 atau perpanjangannya yang disetujui MSS, maka:

- a. Sejumlah US\$1.000.000 (dicatat sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" di neraca konsolidasi) yang ditahan oleh MSS akan diberikan kepada HP tanpa bunga dan denda.

- b. MSS akan melepaskan jaminan gadai deposito tersebut diatas, beserta bunganya kepada HP dan/atau pemilik terkait.

Berdasarkan amandemen atas ARSP yang ditandatangani pada tanggal 30 Juni 2010, MSS menyetujui perpanjangan jangka waktu penyerahan SPMK tersebut sampai dengan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2010 atau perpanjangannya yang disetujui oleh MSS. Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan, yang memiliki 99,99% MSS menyampaikan surat kepada HP mengenai perpanjangan jangka waktu penyelesaian menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of aggregates business through  
MSS (continued)

- b. MSS will pay HP the amount of US\$654,800 and such amount will be deposited as monthly automatic roll-over time deposit on behalf of HP and/or its related parties in the bank appointed by MSS and the time deposit will be pledged to MSS.

2. If the original copy of the Surat Pengukuhan Menteri Kehutanan (SPMK) for the compensation of 23.74 hectares of land is made available by HP to MSS at the latest on June 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS, then:

- a. MSS will repay HP the previously retained amount of US\$1,000,000 (recorded as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated balance sheet) without any interest or penalty.

- b. MSS will release the above time deposits, including the interest to HP and/or its related parties.

Based on an amendment of the ARSP which was signed on June 30, 2010, MSS agreed to extend the deadline of the delivery of the SPMK at the latest on September 30, 2010 or on any extension date duly approved by MSS. On September 30, 2010, the Company, which owns 99.99% of MSS sent a letter to HP extending of the deadline date March 31, 2011.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

3. Apabila asli SPMK seperti yang dijelaskan pada "No. 2" di atas tidak dapat diserahkan oleh HP, maka dana yang ditahan sebesar US\$1.000.000 beserta dengan deposito berjangka yang digadaikan dan bunganya, akan digunakan oleh MSS untuk mengurus dan mendapatkan SPMK atas 23,74 hektar lahan kompensasi.
4. Apabila biaya pengurusan SPMK total melebihi US\$1.654.800 maka HP wajib membayar kekurangannya dalam waktu 7 hari kerja setelah diminta MSS.
5. Apabila biaya pengurusan SPMK total kurang dari US\$1.654.800 maka MSS wajib mengembalikan kelebihanannya dalam waktu 7 hari kerja kepada HP.

Sejak tanggal 10 Desember 2009, MSS telah mengendalikan sepenuhnya usaha penambangan agregat tersebut, dan berdasarkan Amandemen ARSP, MSS telah menyelesaikan transaksi dengan HP dengan nilai keseluruhan transaksi setara dengan US\$10,5 juta, dan Perusahaan melalui DAP dan Indomix memiliki MSS 100%. Oleh karena itu, unit usaha agregat tersebut telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Rincian transaksi akuisisi unit usaha agregat dari HP adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	97.469.719.000
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	93.426.031.100
<b>Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi</b>	<b>4.043.687.900</b>

Sehubungan selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset bersih tersebut dianggap tidak material, manajemen Perusahaan memutuskan untuk membukukan seluruh selisih tersebut sebagai bagian dari nilai wajar aset bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

3. If HP fails to provide the original copy of the SPMK mentioned in "No. 2" above, the fund amounting to US\$1,000,000 retained by MSS together with the time deposit pledged and related interest, will be used by MSS in processing and obtaining the SPMK on the 23.74 hectares of compensation land.
4. If the total cost incurred in obtaining the SPMK exceeds US\$1,654,800, HP will have to pay the shortfall within 7 working days upon request made by MSS.
5. If the total cost incurred in obtaining the SPMK is less than US\$1,654,800, MSS will have to return the excess to HP within 7 working days.

Starting December 10, 2009, MSS already exercised full control over the aggregates mining business, and based on the above-mentioned amendment of the ARSP, MSS had finalized the transactions with HP with total transactions value amounting to US\$10.5 million equivalent, and the Company through DAP and Indomix owns 100% of MSS. Accordingly, the aggregates business unit has been included in the consolidated financial statements.

The details of the acquisition of the aggregates business unit from HP are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired
<b>Difference between acquisition cost and fair value of net assets acquired</b>

Since the difference between the acquisition cost and fair value of net assets is considered immaterial, the Company's management decided to record the difference as part of the fair value of the net assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Akuisisi usaha agregat melalui MSS (lanjutan)

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

Akuisisi BI

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan GB Shipping Investment Limited (GB) menandatangani "Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan" ("perjanjian"). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak telah menyepakati beberapa hal berikut, antara lain:

1. Perusahaan melalui DAP dan Indomix, Anak Perusahaan, setuju untuk mengakuisisi 50% kepemilikan di BI dari GB. Sebelum akuisisi tersebut, Perusahaan, melalui ICI, dan GB masing-masing memiliki 50% kepemilikan secara tidak langsung di BI melalui Stillwater Shipping Corporation (SSC - Catatan 7). Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan melalui Anak Perusahaannya mempunyai kepemilikan efektif 99,99% di BI.

Rincian dari transaksi akuisisi 50% kepemilikan di BI adalah sebagai berikut:

Nilai akuisisi	31.235.292.880
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	51.981.659.400

<b>Selisih antara nilai wajar aset bersih yang diakuisisi dengan nilai akuisisi</b>	<b>20.746.366.520</b>
-------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------

Sesuai dengan PSAK No. 22, "Akuntansi Penggabungan Usaha", maka selisih antara nilai wajar aset bersih yang diakuisisi dengan nilai akuisisi telah dibukukan sebagai pengurang atas nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi.

BI adalah perusahaan yang bergerak di bidang *sea bulk carrier*.

2. Setelah BI diakuisisi oleh DAP dan Indomix, ICI setuju untuk menjual SSC ke GB dengan harga jual sebesar US\$1. Keuntungan yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp10.882.940.766.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Acquisition of aggregates business through MSS (continued)

MSS started its commercial operations in November 2008.

Acquisition of BI

On November 24, 2009, the Company and GB Shipping Investment Limited (GB) entered into a Basic Agreement on Settlement of Share Acquisition and Loan ("agreement"). Based on the agreement, the parties agreed on the following matters, among others:

1. The Company through DAP and Indomix, a Subsidiary, agreed to acquire 50% ownership in BI from GB. Prior to the above acquisition, the Company, through ICI, and GB had 50% indirect ownership each in BI through Stillwater Shipping Corporation (SSC - Note 7). After the acquisition, the Company through its Subsidiaries effectively has 99.99% ownership in BI.

The details of the 50% shares acquisition in BI are as follows:

Acquisition cost
Fair value of net assets acquired

<b>Difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost</b>
------------------------------------------------------------------------------------------

In accordance with PSAK No. 22, "Accounting for Business Combination", the difference between the fair value of the net assets acquired and acquisition cost has been recorded as a deduction to the fair value of the non-monetary assets acquired.

BI is engaged in the sea bulk carrier business.

2. Following the acquisition of BI by DAP and Indomix, ICI agreed to sell SSC to GB at the price of US\$1. The resulting gain from the transaction amounted to Rp10,882,940,766.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Lain-lain

Perusahaan juga mempunyai tiga (3) anak perusahaan lainnya, dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp37.500.000. Karena ketiga anak perusahaan tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di ketiga anak perusahaan tersebut tidak material, akun-akun di seluruh anak perusahaan tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi. Oleh sebab itu, penyertaan pada anak perusahaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka kepada Anak Perusahaan yang Tidak Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Jumlah Aset pada Tanggal 31 Desember 2010/ Total Assets as of December 31, 2010	
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	1998	Indonesia	12.500.000	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000	PT Sari Bhakti Sejati
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas GTM disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan" pada neraca konsolidasi. Apabila akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan, kelebihan tersebut dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aset, kecuali dalam peristiwa yang jarang terjadi, ketika terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

Others

The Company also has three (3) other subsidiaries, each with effective percentage of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp37,500,000. Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Long-term Investments and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated balance sheets. The details of these subsidiaries are as follows:

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of the minority shareholder in the equity of GTM is presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiary" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to the minority interest exceed the minority shareholder's interest in the Subsidiary's equity, the excess is charged against the majority shareholder's interest and is not reflected as an asset, except in rare cases, when the minority shareholder has a binding obligation to, and is able to, make good on such losses. Subsequent profits earned by the Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Penyertaan saham dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan dividen kas yang diterima oleh Perusahaan atau Anak Perusahaan dari perusahaan asosiasi. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus, selama dua puluh tahun (karena adanya prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi tersebut), atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aset bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan (*goodwill*).

Penyertaan saham Anak Perusahaan di perusahaan asosiasi yang menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam dolar A.S. dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan atas investasi tersebut dibukukan dan disajikan oleh Perusahaan sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Investments in associated companies wherein the Company or Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the costs of such investments are increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the investees since the date of acquisition; and are reduced by cash dividends received by the Company or Subsidiaries from the investees. The share in net earnings (losses) of the investees is adjusted for the straight-line amortization, over a twenty-year period (in view of the good future business prospects of the investees), of the difference between the costs of such investments and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the fair value of the underlying net assets of the investees at the date of acquisition (goodwill).*

*A Subsidiary's investment in an associated company which uses the U.S. dollar as its functional and reporting currency is translated into rupiah using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the equity in the net earnings (losses) of the associated company is translated using the average rate during the year. Exchange differences arising from the translation of the investment are recorded and presented as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

*All other investments are carried at cost.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan nilai buku bersih dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan pada Nilai Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan, dan bagian Perusahaan atas nilai aset bersih dari Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi, sebagai akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi yang bersangkutan dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

**c. Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Sebelum tahun 2010, cadangan penurunan nilai, jika ada, ditetapkan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir tahun. Mulai tahun 2010, cadangan, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2p.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*In compliance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the differences between the cost in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current year operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.*

*In compliance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", the differences between the carrying amount of the Company's investment in, and the value of the underlying net assets of, the Subsidiary/Investee, arising from changes in the latter's equity which are not resulting from transactions between the Company and the concerned Subsidiary/Investee are recorded and presented as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

**c. Cash Equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".*

**d. Allowance for Impairment of Receivables**

*Prior to 2010, allowance for impairment was provided based on management's evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year. Starting 2010, the allowance, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2p.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Catatan 24.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

*The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 24.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan pada saat pengakuan awal biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 15
Kapal	10 - 11
Alat pengangkutan	5
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5
Biaya pemugaran kapal	2,5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or assets removals, the related costs are added to the initial cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan struktur	8 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 15
Kapal	10 - 11
Alat pengangkutan	5
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5
Biaya pemugaran kapal	2,5

Land is stated at cost and is not depreciated.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

**i. Penurunan Nilai Aset**

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehannya mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**j. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**i. Impairment of Assets**

*The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current year's statement of income.*

**j. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.*

*At the commencement of the lease term, a lessee shall recognize finance lease as an asset and liability in its balance sheet at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**j. Sewa (lanjutan)**

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera dalam laporan laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

*Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in the statements of income. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**k. Capitalization of Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges incurred in connection with the borrowing of funds.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)**

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2010 dan 2009, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**l. Beban Ditangguhkan**

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris dan pajak, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

**n. Penyisihan Imbalan Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Capitalization of Borrowing Costs  
(continued)**

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2010 and 2009, no borrowing costs were capitalized.*

**l. Deferred Charges**

*In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs incurred in connection with the acquisition/renewal of landrights, such as legal fees, land remeasurement fees, notarial fees and taxes, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.*

**n. Provision for Employee Benefits**

*The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**n. Penyisihan Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pasca-kerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Anak Perusahaan tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Anak Perusahaan telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected-unit-credit". Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti ("present value of the defined benefit obligation") pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan ("vested").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Provision for Employee Benefits  
(continued)**

*The Company also provides post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a period not exceeding 60 days per year.*

*The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 26 (Catatan 2k).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>
Euro (EUR1)	11.955,79
Yen Jepang (JP¥100)	11.028,53
Dolar A.S. (US\$1)	8.991,00
Dolar Singapura (S\$1)	6.980,61

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**p. Instrumen Keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK No. 50 (Revisi 2006) berisi persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made under PSAK No. 26 (Note 2k).

As of December 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used were as follows:

	<b>2009</b>	
	13.509,69	Euro (EUR1)
	10.170,43	Japanese yen (JP¥100)
	9.400,00	U.S. dollar (US\$1)
	6.698,52	Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**p. Financial Instruments**

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PSAK No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan produk non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa, dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2006) established the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company's and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan laba atau rugi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang hubungan istimewa dan aset tidak lancar lainnya milik Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, and other non-current assets are included in this category.*

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

*The Company and Subsidiaries did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2010.*

• *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*The investments classified as AFS are as follows:*

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

*The Company and Subsidiaries did not have investments in marketable securities classified as AFS as of December 31, 2010.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Kewajiban Keuangan**

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan mencakup pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, uang jaminan pelanggan, biaya masih harus dibayar dan hutang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mencakup kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include short-term loan, trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas kewajiban dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

• Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.*

• *Loans and borrowings*

*After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

Credit risk adjustment

*The Company and Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**v. Amortized cost of financial instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets**

*The Company and Subsidiaries assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.*

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**p. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Anak Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial Instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan Badan**

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Corporate Income Tax**

Non-final income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to shareholders' equity.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak.

**r. Laporan Segmen**

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen usaha disajikan pada Catatan 20.

**s. Biaya Penerbitan Saham**

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi agio saham.

**t. Laba per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

**u. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Corporate Income Tax (continued)**

Final income tax (continued)

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**r. Segment Reporting**

The Company's and Subsidiaries' businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other businesses. Financial information on business segments is presented in Note 20.

**s. Stock Issuance Costs**

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2010 and 2009.

**u. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Kas</u>	1.621.498.959	1.664.749.460	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Rupiah	26.555.196.425	39.219.102.602	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$801.635 pada tahun 2010 dan US\$551.328 pada tahun 2009)	7.207.503.341	5.182.485.738	<i>U.S. dollar (US\$801,635 in 2010 and US\$551,328 in 2009)</i>
Euro (EUR20.211 pada tahun 2010 dan EUR123.349 pada tahun 2009)	241.639.787	1.666.403.915	<i>Euro (EUR20,211 in 2010 and EUR123,349 in 2009)</i>
The Royal Bank of Scotland			<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Dolar A.S. (US\$1.337.870 pada tahun 2010 dan US\$1.513.918 pada tahun 2009)	12.028.791.238	14.230.831.080	<i>U.S. dollar (US\$1,337,870 in 2010 and US\$1,513,918 in 2009)</i>
Rupiah	2.425.807.891	3.272.223.093	<i>Rupiah</i>
Euro (EUR34.081 pada tahun 2010 dan EUR60.210 pada tahun 2009)	407.461.812	813.417.759	<i>Euro (EUR34,081 in 2010 and EUR60,210 in 2009)</i>
Yen Jepang (JP¥1.477.400 pada tahun 2010 dan JP¥2.526.764 pada tahun 2009)	162.935.502	256.982.764	<i>Japanese yen (JP¥1,477,400 in 2010 and JP¥2,526,764 in 2009)</i>
Dolar Singapura (S\$2.496 pada tahun 2010 dan S\$688 pada tahun 2009)	17.421.299	4.608.180	<i>Singapore dollar (S\$2,496 in 2010 and S\$688 in 2009)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta	13.355.973.291	594.851.130	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rupiah	6.217.777.810	6.338.560.445	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$70.559 pada tahun 2010 dan US\$70.731 pada tahun 2009)	634.392.013	664.869.614	<i>U.S. dollar (US\$70,559 in 2010 and US\$70,731 in 2009)</i>
Euro (EUR170)	-	2.298.809	<i>Euro (EUR170)</i>
Standard Chartered Bank			<i>Standard Chartered Bank</i>
Euro (EUR315.442)	3.771.360.461	-	<i>Euro (EUR315,442)</i>
Dolar A.S. (US\$245.021 pada tahun 2010 dan US\$142.164 pada tahun 2009)	2.202.979.855	1.336.345.172	<i>U.S. dollar (US\$245,021 in 2010 and US\$142,164 in 2009)</i>
Rupiah	311.328.610	1.490.222.577.184	<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.695.398.169	1.615.859.500	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Rupiah	666.435.123	583.541.004	<i>Rupiah</i>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2010	2009
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.070.661.830.139	161.300.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.297.356.200.622	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	665.300.883.498	338.803.121.383
PT Bank Central Asia Tbk	182.000.000.000	410.000.000.000
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$22.731.116)	204.375.464.585	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$19.037.361)	171.164.909.334	-
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1.500.000 pada tahun 2010 dan US\$15.500.000 pada tahun 2009)	13.486.500.000	145.700.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.684.869.689.764</b>	<b>2.623.472.828.832</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2010	2009
<u>Rupiah time deposits</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
<u>U.S. dollar time deposits</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$22,731,116)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$19,037,361)		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,500,000 in 2010 and US\$15,500,000 in 2009)		
<b>Total</b>		

Kisaran tingkat suku bunga tahunan:

*Ranges of interest rates per annum:*

	2010	2009
Deposito berjangka dalam rupiah	5,50% - 8,00%	6,00% - 12,00%
Deposito berjangka dalam dolar A.S.	0,40% - 3,00%	0,30% - 3,05%

*Rupiah time deposits  
U.S. dollar time deposits*

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

**4. TRADE RECEIVABLES**

*The details of trade receivables are as follows:*

	2010	2009
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 24)</u>		
<u>Usaha semen</u>		
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura (HCT) (US\$7.154.797 pada tahun 2010 dan US\$9.002.215 pada tahun 2009)	<b>64.328.783.423</b>	<b>84.620.816.864</b>
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Usaha semen</u>		
Rupiah	1.011.016.422.542	1.073.608.943.588
Dolar A.S. (US\$787.223 pada tahun 2010 dan US\$1.978.412 pada tahun 2009)	7.077.920.375	18.597.072.330
<u>Usaha beton siap pakai</u>		
Rupiah	276.571.811.133	137.990.435.901
Dolar A.S. (US\$844.493 pada tahun 2010 dan US\$4.032.541 pada tahun 2009)	7.592.832.842	37.905.884.597
<u>Tambang agregat</u>		
Rupiah	515.405.365	4.011.556.827
Cadangan penurunan nilai	(11.875.464.152)	(11.405.464.152)
<b>Bersih</b>	<b>1.290.898.928.105</b>	<b>1.260.708.429.091</b>

*Related Party (Note 24)  
Cement business*

*HCT Services Asia Pte. Ltd.,  
Singapore (HCT)  
(US\$7,154,797 in 2010 and  
US\$9,002,215 in 2009)*

*Third Parties  
Cement business  
Rupiah  
U.S. dollar (US\$787,223  
in 2010 and US\$1,978,412  
in 2009)*

*Ready-mix concrete  
Rupiah  
U.S. dollar (US\$844,493  
in 2010 and US\$4,032,541  
in 2009)*

*Aggregates quarry  
Rupiah  
Allowance for impairment*

**Net**



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

		2010			
		Mata Uang/Currency			
		Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar		1.002.683.305.136	34.947.341.292	1.037.630.646.428	
Jatuh tempo:					Current Overdue:
1 - 30 hari		127.023.068.648	9.878.734.387	136.901.803.035	1 - 30 days
31 - 60 hari		59.145.276.940	34.173.460.961	93.318.737.901	31 - 60 days
61 - 90 hari		29.053.184.792	-	29.053.184.792	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		70.198.803.524	-	70.198.803.524	Over 90 days
<b>Jumlah</b>		<b>1.288.103.639.040</b>	<b>78.999.536.640</b>	<b>1.367.103.175.680</b>	<b>Total</b>
		2009			
		Mata Uang/Currency			
		Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar		1.058.313.210.597	59.782.802.470	1.118.096.013.067	
Jatuh tempo:					Current Overdue:
1 - 30 hari		74.983.652.008	52.930.370.705	127.914.022.713	1 - 30 days
31 - 60 hari		27.615.937.412	16.813.514.834	44.429.452.246	31 - 60 days
61 - 90 hari		26.270.662.336	-	26.270.662.336	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		28.427.473.963	11.597.085.782	40.024.559.745	Over 90 days
<b>Jumlah</b>		<b>1.215.610.936.316</b>	<b>141.123.773.791</b>	<b>1.356.734.710.107</b>	<b>Total</b>

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

		2010	2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third Parties</u>
Saldo awal tahun		11.405.464.152	11.306.768.375	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan		470.000.000	330.316.339	Provision during the year
Penghapusan		-	(231.620.562)	Write-off
<b>Saldo akhir tahun</b>		<b>11.875.464.152</b>	<b>11.405.464.152</b>	<b>Balance at end of year</b>
Penurunan nilai secara individual		4.980.335.816	-	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif		6.895.128.336	-	Collective impairment
<b>Jumlah</b>		<b>11.875.464.152</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of trade receivables as of December 31, 2010 and 2009.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

**5. OTHER RECEIVABLES**

The details of other receivables are as follows:

	2010	2009	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 24)</u>			<u>Related Parties (Note 24)</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)	11.242.108.753	4.914.143.721	PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)
Karyawan - jangka pendek	6.787.277.744	10.648.272.798	Officers and employees - short-term
PT Pama Indo Mining	1.659.554.881	235.699.200	PT Pama Indo Mining
HeidelbergCement Bangladesh	300.521.190	8.312.960	HeidelbergCement Bangladesh
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	19.150.830	-	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	18.844.327	-	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
Prop. Mysore Cements Limited	-	2.365.040.000	Prop. Mysore Cements Limited
HCT Asia Oceania	-	1.389.920	HCT Asia Oceania
<b>Jumlah</b>	<b>20.027.457.725</b>	<b>18.172.858.599</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Akrual atas pendapatan bunga	14.663.217.180	1.142.785.100	Accrued interest income
Pemasok dan kontraktor	11.479.013.925	6.757.615.627	Suppliers and contractors
Lain-lain	1.461.747.868	8.103.957.359	Others
<b>Jumlah</b>	<b>27.603.978.973</b>	<b>16.004.358.086</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	(169.499.194)	(169.499.194)	Allowance for impairment
<b>Bersih</b>	<b>27.434.479.779</b>	<b>15.834.858.892</b>	<b>Net</b>

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of other receivables as of December 31, 2010 and 2009.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009	
Barang jadi	97.639.813.283	84.799.690.348	Finished goods
Barang dalam proses	176.959.229.455	132.289.504.649	Work in process
Bahan baku	311.053.392.728	312.138.331.890	Raw materials
Bahan bakar dan pelumas	272.330.876.883	245.816.552.540	Fuel and lubricants
Suku cadang	454.863.154.542	505.721.739.861	Spare parts
Lain-lain	345.520.892	104.610.664	Others
Jumlah	1.313.191.987.783	1.280.870.429.952	Total
Cadangan keusangan/kerugian	(13.643.201.759)	(11.445.401.722)	Allowance for obsolescence/losses
<b>Bersih</b>	<b>1.299.548.786.024</b>	<b>1.269.425.028.230</b>	<b>Net</b>

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS dan BI sebesar Rp20,08 miliar, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan (Catatan 8).

*With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS and BI amounting to Rp20.08 billion, all of the inventories are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package (Note 8).*

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for obsolescence/losses are as follows:*

	2010	2009	
Saldo awal tahun	11.445.401.722	44.006.993.917	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	13.904.762.037	-	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.285.883.020)	(1.087.849.426)	Reversal during the year
Persediaan yang dihapus selama tahun berjalan	(10.421.078.980)	(31.473.742.769)	Inventories written off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>13.643.201.759</b>	<b>11.445.401.722</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

*Management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.*

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp53.189.184.835 dan Rp23.410.252.366, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

*The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp53,189,184,835 and Rp23,410,252,366, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK DIKONSOLIDASI**

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

		2010					
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value			
<u>Penyerahan Saham</u>							<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas							a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024.000.000	(34.149.554)	17.989.850.446	PT Cibinong Center Industrial Estate		
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	12.179.482.800	13.379.482.800	PT Pama Indo Mining		
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-	PT Indo Clean Set Cement		
b. Metode Biaya							b. Cost Method
3 (tiga) Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	37.500.000	-	37.500.000	3 (three) non-consolidated Subsidiaries (Note 2b)		
Sub-jumlah		<u>19.726.287.500</u>	<u>11.680.545.746</u>	<u>31.406.833.246</u>	Sub-total		
<u>Uang Muka</u>							<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.720.944.026	PT Indo Clean Set Cement		
Penyisihan uang muka				(13.720.944.026)	Allowance for doubtful accounts		
Uang muka - bersih				-	Net advances		
<b>Jumlah</b>				<b><u>31.406.833.246</u></b>	<b>Total</b>		
		2009					
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value			
<u>Penyerahan Saham</u>							<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas							a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	24.024.000.000	(4.074.323.170)	19.949.676.830	PT Cibinong Center Industrial Estate		
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	11.246.196.606	12.446.196.606	PT Pama Indo Mining		
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-	PT Indo Clean Set Cement		
b. Metode Biaya							b. Cost Method
3 (tiga) Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi (Catatan 2b)	99,99	37.500.000	-	37.500.000	3 (three) non-consolidated Subsidiaries (Note 2b)		
Sub-jumlah		<u>25.726.287.500</u>	<u>6.707.085.936</u>	<u>32.433.373.436</u>	Sub-total		
<u>Uang Muka</u>							<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.720.944.026	PT Indo Clean Set Cement		
Penyisihan uang muka				(13.720.944.026)	Allowance for doubtful accounts		
Uang muka - bersih				-	Net advances		
<b>Jumlah</b>				<b><u>32.433.373.436</u></b>	<b>Total</b>		

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan Asosiasi/Investee</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Rincian bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi setelah dikurangi amortisasi goodwill untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	4.040.173.616	645.308.392	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	2.592.841.075	1.598.605.647	PT Pama Indo Mining
Stillwater Shipping Corporation (SSC)	-	8.411.975.365	Stillwater Shipping Corporation (SSC)
<b>Jumlah</b>	<b>6.633.014.691</b>	<b>10.655.889.404</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tertanggal 10 Agustus 2010, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 9, pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp48.048.000.000 menjadi Rp36.048.000.000. Dengan demikian, penyertaan jangka panjang Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan belum menerima pengembalian pengurangan modal tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 5 dan 24).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 14 Oktober 2010, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp4.148.887.201 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan belum menerima dividen kas sebesar Rp1.659.554.881 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 5 dan 24).

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)**

The principal activities of the above investees are as follows:

The details of the equity in net earnings of associated companies, net of goodwill amortization, for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Based on the shareholders' circular resolution of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) dated August 10, 2010, which was covered by notarial deed No. 9 of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp48,048,000,000 to Rp36,048,000,000. As a result, the Company's investment in CCIE had been reduced by its proportionate share of Rp6,000,000,000. As of December 31, 2010, the Company has not received yet the refund of the capital reduction which is recorded as part of "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Notes 5 and 24).

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on October 14, 2010, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp4,148,887,201 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2009. As of December 31, 2010, the Company has not received yet the cash dividend amounting to Rp1,659,554,881 which is recorded as part of "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Notes 5 and 24).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 24 November 2008, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp3.995.221.216 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2007. Dividen kas tersebut dibayarkan kepada Perusahaan di bulan Januari 2009 sebesar Rp1.598.088.486.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Desember 2010, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi bersih dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasi karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Pada bulan Desember 2009, ICI menjual 50% kepemilikannya di SSC ke GB (Catatan 2b).

Pada bulan Februari dan Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerima dividen kas dari Stillwater Shipping Corporation (SSC) masing-masing sebesar US\$1.800.000 (setara dengan Rp20.439.000.000) dan US\$475.476 (setara dengan Rp4.507.507.740).

**8. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

2010					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pelepasan/ Reklasifikasi/ <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Carrying Value Direct Ownership</i>
<b>Nilai Tercatat</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
Tanah dan pengembangan tanah	275.668.714.873	19.058.400.930	11.511.235.542	283.215.880.261	<i>Land and land improvements</i>
Pengembangan gedung yang disewa	3.173.346.511	-	-	3.173.346.511	<i>Leasehold improvements</i>
Tambang	163.348.089.520	19.952.447.303	249.240.327	183.051.296.496	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	3.002.956.256.025	21.047.375.736	-	3.024.003.631.761	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	8.357.337.918.345	430.821.427.834	6.338.443.167	8.781.820.903.012	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	44.402.772.740	16.000.000	-	44.418.772.740	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	581.900.476.762	133.256.993.016	23.044.921.597	692.112.548.181	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	313.660.178.485	39.695.451.291	2.672.598.043	350.683.031.733	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Perkakas dan peralatan lainnya	125.308.313.826	15.849.298.487	1.380.660.549	139.776.951.764	<i>Tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2.350.674.128	9.324.823.488	-	11.675.497.616	<i>Dry docking costs</i>
Sub-jumlah	12.870.106.741.215	689.022.218.085	45.197.099.225	13.513.931.860.075	<i>Sub-total</i>

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on November 24, 2008, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp3,995,221,216 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2007. The cash dividend amounting to Rp1,598,088,486 was paid to the Company in January 2009.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of December 31, 2010, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.

In December 2009, ICI sold its 50% ownership in SSC to GB (Note 2b).

In February and December 2009, the Company and Subsidiary received cash dividends from SSC totaling US\$1,800,000 (equivalent to Rp20,439,000,000) and US\$475,476 (equivalent to Rp4,507,507,740), respectively.

**8. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

		2010				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pelepasan/ Reklasifikasi/ <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>	
Mesin dan peralatan	320.631.590.770	97.416.775.000	253.252.365.107	164.796.000.663	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat pengangkutan	57.654.558.874	-	33.354.279.102	24.300.279.772	<i>Transportation equipment</i>	
Sub-jumlah	378.286.149.644	97.416.775.000	286.606.644.209	189.096.280.435	<i>Sub-total</i>	
Aset dalam penyelesaian	538.970.135.809	294.555.597.655	220.862.947.063	612.662.786.401	<i>Construction in progress</i>	
Jumlah Nilai Tercatat	13.787.363.026.668	1.080.994.590.740	552.666.690.497	14.315.690.926.911	<i>Total Carrying Value</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi Kepemilikan Langsung</b>					<b><i>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion Direct Ownership</i></b>	
Pengembangan tanah	31.402.288.077	1.844.036.680	-	33.246.324.757	<i>Land improvements</i>	
Pengembangan gedung yang disewa	3.131.836.011	13.832.350	-	3.145.668.361	<i>Leasehold improvements</i>	
Tambang	26.417.358.340	3.287.174.047	-	29.704.532.387	<i>Quarry</i>	
Bangunan dan prasarana	1.114.805.397.905	99.305.865.377	-	1.214.111.263.282	<i>Buildings and structures</i>	
Mesin dan peralatan	4.007.851.979.038	411.125.218.121	651.073.893	4.418.326.123.266	<i>Machinery and equipment</i>	
Kapal	1.404.225.000	5.705.192.506	-	7.109.417.506	<i>Vessels</i>	
Alat pengangkutan	410.239.088.528	82.728.272.829	19.289.360.354	473.678.001.003	<i>Transportation equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantor	245.664.746.352	26.953.422.468	2.613.230.044	270.004.938.776	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Perkakas dan peralatan lainnya	89.617.237.184	16.568.474.956	1.255.292.113	104.930.420.027	<i>Tools and other equipment</i>	
Biaya pemugaran kapal	258.296.243	4.524.962.245	-	4.783.258.488	<i>Dry docking costs</i>	
Sub-jumlah	5.930.792.452.678	652.056.451.579	23.808.956.404	6.559.039.947.853	<i>Sub-total</i>	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>	
Mesin dan peralatan	59.314.374.726	16.259.394.616	35.370.285.416	40.203.483.926	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat pengangkutan	23.977.285.172	9.850.563.355	20.149.829.020	13.678.019.507	<i>Transportation equipment</i>	
Sub-jumlah	83.291.659.898	26.109.957.971	55.520.114.436	53.881.503.433	<i>Sub-total</i>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	6.014.084.112.576	678.166.409.550	79.329.070.840	6.612.921.451.286	<i>Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</i>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.773.278.914.092</b>			<b>7.702.769.475.625</b>	<b>Net Book Value</b>	
2009						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pelepasan/ Reklasifikasi/ <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Nilai Tercatat</b>					<b><i>Carrying Value</i></b>	
<b>Kepemilikan Langsung</b>					<b><i>Direct Ownership</i></b>	
Tanah dan pengembangan tanah	269.695.062.538	6.110.754.335	137.102.000	275.668.714.873	<i>Land and land improvements</i>	
Pengembangan gedung yang disewa	3.173.346.511	-	-	3.173.346.511	<i>Leasehold improvements</i>	
Tambang	102.411.235.220	60.936.854.300	-	163.348.089.520	<i>Quarry</i>	
Bangunan dan prasarana	2.954.683.513.591	48.272.742.434	-	3.002.956.256.025	<i>Buildings and structures</i>	
Mesin dan peralatan	8.190.335.736.808	167.869.431.193	867.249.656	8.357.337.918.345	<i>Machinery and equipment</i>	
Kapal	-	44.402.772.740*	-	44.402.772.740	<i>Vessels</i>	
Alat pengangkutan	467.926.438.032	131.630.536.509	17.656.497.779	581.900.476.762	<i>Transportation equipment</i>	
Perabot dan peralatan kantor	293.568.746.154	23.935.683.107	3.844.250.776	313.660.178.485	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>	
Perkakas dan peralatan lainnya	118.368.913.079	7.418.264.110	478.863.363	125.308.313.826	<i>Tools and other equipment</i>	
Biaya pemugaran kapal	-	2.350.674.128*	-	2.350.674.128	<i>Dry docking costs</i>	
Sub-jumlah	12.400.162.991.933	492.927.712.856	22.983.963.574	12.870.106.741.215	<i>Sub-total</i>	
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>	
Mesin dan peralatan	320.631.590.770	-	-	320.631.590.770	<i>Machinery and equipment</i>	
Alat pengangkutan	76.418.723.494	-	18.764.164.620	57.654.558.874	<i>Transportation equipment</i>	
Sub-jumlah	397.050.314.264	-	18.764.164.620	378.286.149.644	<i>Sub-total</i>	
Aset dalam penyelesaian	266.599.291.788	556.778.606.767	284.407.762.746	538.970.135.809	<i>Construction in progress</i>	
Jumlah Nilai Tercatat	13.063.812.597.985	1.049.706.319.623	326.155.890.940	13.787.363.026.668	<i>Total Carrying Value</i>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

2009					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi Kepemilikan Langsung</u>				<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion Direct Ownership</u>	
Pengembangan tanah	29.569.570.510	1.844.036.681	11.319.114	31.402.288.077	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.092.395.828	39.440.183	-	3.131.836.011	Leasehold improvements
Tambang	23.841.925.169	2.575.433.171	-	26.417.358.340	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.015.356.560.179	99.448.837.726	-	1.114.805.397.905	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	3.660.346.855.011	348.066.365.820	561.241.793	4.007.851.979.038	Machinery and equipment
Kapal	-	1.404.225.000	-	1.404.225.000	Vessels
Alat pengangkutan	372.533.562.680	54.362.708.050	16.657.182.202	410.239.088.528	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	225.467.137.909	23.562.150.581	3.364.542.138	245.664.746.352	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	76.439.744.804	13.634.606.040	457.113.660	89.617.237.184	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	-	258.296.243	-	258.296.243	Dry docking costs
Sub-jumlah	5.406.647.752.090	545.196.099.495	21.051.398.907	5.930.792.452.678	Sub-total
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>					<b>Assets under Finance Lease</b>
Mesin dan peralatan	39.379.602.635	19.934.772.091	-	59.314.374.726	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	20.163.388.574	15.283.744.697	11.469.848.099	23.977.285.172	Transportation equipment
Sub-jumlah	59.542.991.209	35.218.516.788	11.469.848.099	83.291.659.898	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	5.466.190.743.299	580.414.616.283	32.521.247.006	6.014.084.112.576	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.597.621.854.686</b>			<b>7.773.278.914.092</b>	<b>Net Book Value</b>

\*termasuk Rp46.555.241.427 yang merupakan nilai wajar dari aset tetap BI pada saat menjadi Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2009

\*including Rp46,555,241,427 representing the fair value of the fixed assets of BI, at the time it became a Subsidiary on September 30, 2009

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2010	2009	
Mesin dalam pemasangan	399.200.163.557	386.786.836.375	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	191.809.261.762	123.475.260.104	Buildings and structures under construction
Lain-lain	21.653.361.082	28.708.039.330	Others
<b>Jumlah</b>	<b>612.662.786.401</b>	<b>538.970.135.809</b>	<b>Total</b>

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2010:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion		Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	10,00-99,00 %		1-24 bulan/months	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	10,00-99,00 %		1-24 bulan/months	Buildings and structures under construction
Lain-lain	50,00-98,00 %		1-12 bulan/months	Others



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp30.093.155.315 dan Rp2.478.350.246 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi adalah sebesar Rp621.437.935.345 pada tahun 2010 dan Rp569.488.771.704 pada tahun 2009.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp275.806.495.800, US\$2.245.240.801 dan EUR3.947.000 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kapal Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar US\$9.250.000. Kapal Anak Perusahaan juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000.000.000 per kapal.

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset yang dilakukan pada akhir tahun, manajemen yakin bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset yang perlu dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah seluas 3.315 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.650 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp30,093,155,315 and Rp2,478,350,246 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated balance sheets.*

*Depreciation, amortization and depletion charges amounted to Rp621,437,935,345 in 2010 and Rp569,488,771,704 in 2009.*

*The Company and Subsidiaries insured their fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp275,806,495,800, US\$2,245,240,801 and EUR3,947,000 as of December 31, 2010. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.*

*As of December 31, 2010, the Subsidiary's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for US\$9,250,000. The Subsidiary's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000,000,000 per vessel.*

*Based on the review of asset values at the end of the year, management believes that there is no potential impairment in the values of the assets included in the consolidated financial statements.*

*As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries own building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,315 hectares, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,650 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi sekitar 159 hektar. Disamping itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi sekitar 243 hektar. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah sebesar Rp67.084.740.941 pada tanggal 31 Desember 2010, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp905.312.139 dan Rp281.971.075, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Aset sewa pembiayaan menjadi jaminan atas kewajiban sewa pembiayaan tersebut (Catatan 13).

**9. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan saldo pinjaman dari fasilitas pinjaman *revolving* sebesar US\$25.000.000 (terdiri dari pinjaman sebesar US\$12.500.000 dari The Royal Bank of Scotland, Cabang Jakarta dan US\$12.500.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta). Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,16% pada tahun 2010 dan 1,13% pada tahun 2009 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 29 Januari 2010. Pinjaman ini merupakan bagian dari fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 7 April 2006. Fasilitas pinjaman sindikasi tersebut akan berakhir pada bulan April 2011.

Perjanjian fasilitas pinjaman tersebut mengatur beberapa hal, antara lain:

- (i) *Cross default* antara Perusahaan dan Penjamin apabila Perusahaan atau HeidelbergCement AG (Penjamin) tidak dapat membayar kewajibannya ("financial indebtedness") dengan saldo lebih dari US\$50.000.000 pada tanggal jatuh tempo kewajiban keuangan tersebut

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries are still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 159 hectares. The Company is also in the process of acquiring land rights covering a total area of approximately 243 hectares. The total expenditures amounting to Rp67,084,740,941 as of December 31, 2010 incurred in relation to the above land rights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.*

*The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp905,312,139 and Rp281,971,075, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.*

*The assets under finance lease are collateralized to the related obligations under finance lease (Note 13).*

**9. SHORT-TERM LOAN**

*This account represents the outstanding loan balance from a revolving loan facility amounting to US\$25,000,000 (consisting of US\$12,500,000 from The Royal Bank of Scotland, Jakarta Branch and US\$12,500,000 from Standard Chartered Bank, Jakarta). The loan bears interest at the annual rate of 1.16% in 2010 and 1.13% in 2009, which is due on December 31, 2010 and January 29, 2010, respectively. The loan is a part of a syndicated loan facility that was obtained on April 7, 2006. The syndicated loan facility will be expired in April 2011.*

*The loan facility agreement covers certain matters, among others:*

- (i) *Cross default between the Company and the Guarantor should the Company or HeidelbergCement AG (the Guarantor) not be able to pay any of the financial indebtedness with an outstanding amount in excess of US\$50,000,000 on the due date*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

- (ii) *Negative pledge*, dimana Perusahaan, antara lain, tidak boleh:
- menjaminkan, menjual, mengalihkan, melepaskan salah satu aset dimana aset tersebut disewakan atau dibeli kembali oleh Perusahaan
  - menjual, mengalihkan, atau sebaliknya melepaskan atau menjaminkan piutang Perusahaan
  - butir (a) dan (b) tidak berlaku untuk transaksi dalam kegiatan usaha normal.

Pinjaman tersebut di atas, dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari HeidelbergCement AG. Perusahaan membayar biaya penjaminan sebesar 0,2% per tahun dari saldo terhutang fasilitas pinjaman tersebut sebagai imbalan kepada HeidelbergCement AG.

**10. HUTANG USAHA**

Rincian hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 24)</u>		
Usaha semen		
HC Trading Malta Limited Dollar A.S. (US\$336.800)	3.028.168.800	-
<u>Pihak Ketiga</u>		
Usaha semen		
Rupiah	221.152.329.864	223.045.382.707
Dolar A.S. (US\$13.788.251 pada tahun 2010 dan US\$23.728.904 pada tahun 2009)	123.970.167.563	223.051.679.098
Euro (EUR616.856 pada tahun 2010 dan EUR733.688 pada tahun 2009)	7.375.004.144	9.911.895.647
Yen Jepang (JP¥3.421.900 pada tahun 2010 dan JP¥7.448.351 pada tahun 2009)	377.385.097	757.520.796
Mata uang asing lainnya	2.243.607.573	1.661.972.518
Usaha beton siap pakai		
Rupiah	34.006.912.459	17.225.730.331
Tambang agregat		
Rupiah	5.421.725.400	11.995.582.453
Usaha lainnya		
Dolar A.S. (US\$124.273 pada tahun 2010 dan US\$73.492 pada tahun 2009)	1.117.338.813	690.821.228
Rupiah	491.863.852	603.216.725
Yen Jepang (JP¥2.123.011)	234.146.845	-
Euro (EUR544)	6.497.971	-
<b>Jumlah</b>	<b>396.396.979.581</b>	<b>488.943.801.503</b>

**9. SHORT-TERM LOAN (continued)**

- (ii) *Negative pledge whereby the Company shall not, among others:*
- pledge, sell, transfer, dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by the Company*
  - sell, transfer, or otherwise dispose of any of its receivables or recourse them*
  - items (a) and (b) do not apply for transactions in the ordinary course of business.*

The loan is secured by the Corporate Guarantee of HeidelbergCement AG. The Company pays a guarantee fee of 0.2% per annum on the available loan facility balance as compensation to HeidelbergCement AG.

**10. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

	2010	2009
<u>Related Party (Note 24)</u>		
Cement business		
HC Trading Malta Limited U.S. dollar (US\$336,800)	-	-
<u>Third Parties</u>		
Cement business		
Rupiah	221.152.329.864	223.045.382.707
U.S. dollar (US\$13,788,251 in 2010 and US\$23,728,904 in 2009)	123.970.167.563	223.051.679.098
Euro (EUR616,856 in 2010 and EUR733,688 in 2009)	7.375.004.144	9.911.895.647
Japanese yen (JP¥3,421,900 in 2010 and JP¥7,448,351 in 2009)	377.385.097	757.520.796
Other foreign currencies	2.243.607.573	1.661.972.518
Ready-mix concrete		
Rupiah	34.006.912.459	17.225.730.331
Aggregates quarry		
Rupiah	5.421.725.400	11.995.582.453
Other business		
U.S. dollar (US\$124,273 in 2010 and US\$73,492 in 2009)	1.117.338.813	690.821.228
Rupiah	491.863.852	603.216.725
Japanese yen (JP¥ 2,123,011)	234.146.845	-
Euro (EUR544)	6.497.971	-
<b>Total</b>	<b>396.396.979.581</b>	<b>488.943.801.503</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur hutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

		2010			
		Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Jumlah/ Total	
Lancar		234.664.168.471	79.199.795.184	313.863.963.655	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari		12.726.560.821	53.635.149.895	66.361.710.716	1 - 30 days
31 - 60 hari		5.051.706.671	4.889.417.655	9.941.124.326	31 - 60 days
61 - 90 hari		1.865.877.206	167.925.434	2.033.802.640	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		6.764.518.406	460.028.638	7.224.547.044	Over 90 days
<b>Jumlah</b>		<b>261.072.831.575</b>	<b>138.352.316.806</b>	<b>399.425.148.381</b>	<b>Total</b>
		2009			
		Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah)/ Foreign Currencies in Rupiah Equivalent	Jumlah/ Total	
Lancar		127.972.116.360	145.627.166.642	273.599.283.002	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari		118.302.208.637	43.494.353.704	161.796.562.341	1 - 30 days
31 - 60 hari		841.140.726	39.817.290.654	40.658.431.380	31 - 60 days
61 - 90 hari		273.485.698	5.864.051.741	6.137.537.439	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		5.480.960.795	1.271.026.546	6.751.987.341	Over 90 days
<b>Jumlah</b>		<b>252.869.912.216</b>	<b>236.073.889.287</b>	<b>488.943.801.503</b>	<b>Total</b>

Hutang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

<b>Pemasok/Suppliers</b>	<b>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</b>
PT Adaro Indonesia	Batu bara/Coal
PT Pertamina UPPDN III	Bahan bakar/Fuel
PT Jembayan Muarabara	Batu bara/Coal
PT Arutmin Indonesia	Batu bara/Coal
PT Masa Jaya Perkasa	Batu bara/Coal
Asia Pacific Mining Resources	Batu bara/Coal
PT Politama Pakindo	Kantong semen (besar)/Big bag
PT Baramulti Sugih Sentosa	Batu bara/Coal
Hagihara Westjava Industries	Kantong semen (besar)/Big bag
Mondi Packaging Dynas AB	Kertas kraft/Kraft paper
Billerud AB	Kertas kraft/Kraft paper
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.	Kertas kraft/Kraft paper
Topniche Marine Pte. Ltd.	Gypsum
United Overseas Commodities	Gypsum

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian biaya masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Biaya pabrikasi (Catatan 21)	143.312.694.045	139.178.716.818
Pengangkutan dan transportasi	47.760.156.414	75.728.015.753
Kontraktor	43.441.001.155	95.127.730.139
Asuransi	7.318.496.973	648.549.019
Honorarium tenaga ahli	7.061.743.229	7.368.795.404
Asosiasi dan iuran keanggotaan	2.050.475.355	2.693.858.355
Bunga	1.227.291.726	226.364.987
Lain-lain	29.729.519.976	48.008.281.219
<b>Jumlah</b>	<b><u>281.901.378.873</u></b>	<b><u>368.980.311.694</u></b>

**11. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
			<i>Production cost (Note 21)</i>
			<i>Delivery and transportation</i>
			<i>Contractors</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Association and membership dues</i>
			<i>Interest</i>
			<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>281.901.378.873</u></b>	<b><u>368.980.311.694</u></b>	<b>Total</b>

**12. PERPAJAKAN**

a. Hutang Pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	5.738.306.698	4.989.998.103
Pasal 22	2.401.159.135	2.550.907.242
Pasal 23	2.806.838.196	4.498.142.407
Pasal 25	79.374.146.981	72.819.788.752
Pasal 26	106.139.147	350.384.490
Pasal 29	29.987.338.448	274.516.935.166
Pajak pertambahan nilai	76.528.623.448	76.816.137.797
Lain-lain	146.766.200	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>197.089.318.253</u></b>	<b><u>436.542.293.957</u></b>

**12. TAXATION**

a. Taxes Payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
			<i>Income taxes</i>
			<i>Article 21</i>
			<i>Article 22</i>
			<i>Article 23</i>
			<i>Article 25</i>
			<i>Article 26</i>
			<i>Article 29</i>
			<i>Value added tax</i>
			<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>197.089.318.253</u></b>	<b><u>436.542.293.957</u></b>	<b>Total</b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

b. The reconciliation between income before corporate income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasi	4.248.475.826.790	3.796.326.872.422	<i>Income before corporate income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan - bersih	(113.913.464.288)	(95.660.570.240)	<i>Income of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	7.695.913.680	4.929.907.727	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan	<u>4.142.258.276.182</u>	<u>3.705.596.209.909</u>	<i>Income before corporate income tax expense attributable to the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

	2010	2009	
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewaan	37.534.941.017	(11.076.941.238)	<i>Depreciation of fixed assets, including leased assets</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja - bersih	30.491.682.019	14.398.401.034	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan keusangan/ kerugian persediaan (penghapusan persediaan usang)	1.234.729.278	(32.561.592.195)	<i>Provision for inventory obsolescence/losses (write-off of inventories against allowance)</i>
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja - bersih	1.150.000.000	103.535.217	<i>Provision for post-retirement healthcare benefits - net</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(55.907.935.006)	(59.585.926.507)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Beban keuangan dan rugi kurs sehubungan dengan transaksi sewa - bersih	(640.012.322)	(9.440.692.599)	<i>Finance charges and loss on foreign exchange in relation to lease transactions - net</i>
Penyisihan (pembayaran) untuk beban restorasi lahan bekas tambang - bersih (Catatan 25p)	(291.802.961)	3.478.903.249	<i>Provision (payment) for recultivation - net (Note 25p)</i>
Lain-lain	472.625.960	-	<i>Other</i>
	<u>14.044.227.985</u>	<u>(94.684.313.039)</u>	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	26.591.541.922	19.564.162.473	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	6.032.885.177	7.648.697.025	<i>Public relations</i>
Sumbangan	3.871.471.046	2.996.309.962	<i>Donations</i>
Lain-lain	3.105.647.037	990.990.335	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(174.631.410.595)	(68.315.581.025)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(6.633.014.691)	(2.243.914.039)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	<u>(141.662.880.104)</u>	<u>(39.359.335.269)</u>	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>4.014.639.624.063</u></b>	<b><u>3.571.552.561.601</u></b>	<b><i>Estimated taxable income of the Company</i></b>

Pada tanggal 28 Februari 2011, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2010 kepada Kantor Pajak; namun demikian, manajemen menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan badan tahun 2010 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan di atas.

*As of February 28, 2011, the Company has not yet submitted its 2010 corporate income tax return to the Tax Office; however, management represents that the Company's 2010 corporate income tax return will be prepared based on the computation as stated above.*

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2009, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2009 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

*The Company's taxable income for 2009, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2009 corporate income tax return.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

- c. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

- c. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

	2010	2009	
Kini			Current
Perusahaan	1.003.659.906.000	1.000.034.717.080	Company
Anak Perusahaan	26.254.149.309	26.964.935.981	Subsidiaries
	1.029.914.055.309	1.026.999.653.061	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(3.365.130.966)	24.604.431.411	Company
Anak Perusahaan	(2.754.100.923)	(3.863.129.688)	Subsidiaries
	(6.119.231.889)	20.741.301.723	
<b>Bersih</b>	<b>1.023.794.823.420</b>	<b>1.047.740.954.784</b>	<b>Net</b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

- d. Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan dan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- d. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	2010	2009	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan			Company
Non-final	1.003.659.906.000	1.000.034.717.080	Non-final
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Non-final	25.645.338.701	26.774.758.525	Non-final
Final	608.810.608	190.177.456	Final
Jumlah	1.029.914.055.309	1.026.999.653.061	Total
Pajak dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	975.515.327.746	731.440.940.050	Company
Anak Perusahaan	26.628.767.744	21.664.251.716	Subsidiaries
Jumlah	1.002.144.095.490	753.105.191.766	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	28.144.578.254	268.593.777.030	Company
Anak Perusahaan	1.842.760.194	5.923.158.136	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>29.987.338.448</b>	<b>274.516.935.166</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

	2010	2009	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi Tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated balance sheets</i>
Anak Perusahaan	2.217.378.629	622.473.871	<i>Current year Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya Anak Perusahaan	-	2.397.848.646	<i>Prior years Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.217.378.629</b>	<b>3.020.322.517</b>	<b>Total</b>

Pada bulan Maret 2009, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp2.087.202.353. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp840.780. DAP telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan April 2009 sebesar Rp2.086.361.573.

*In March 2009, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax for fiscal year 2007 amounting to Rp2,087,202,353. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 21 amounting to Rp840,780. DAP received the net refund in April 2009 amounting to Rp2,086,361,573.*

Pada bulan April 2010, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp1.020.354.750. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp120.218. DAP telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan April 2010 sebesar Rp1.020.234.532.

*In April 2010, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax for fiscal year 2008 amounting to Rp1,020,354,750. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 23 amounting to Rp120,218. DAP received the net refund in April 2010 amounting to Rp1,020,234,532.*

Pada bulan Februari 2004, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan DAP untuk tahun 2002 sebesar Rp6.195.133.712 dari jumlah tagihan yang diajukan oleh DAP sebesar Rp11.605.908.212. DAP telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan jumlah yang belum disetujui atas klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi tahun 2005. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan DAP dan hasil restitusi tersebut telah diterima oleh DAP pada bulan Oktober 2006. Namun demikian, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 31 Desember 2010, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan apapun terhadap masalah tersebut.

*In February 2004, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's 2002 claim for tax refund amounting to Rp6,195,133,712, out of the total claim of Rp11,605,908,212. DAP contested the result of the tax assessment and the disapproved portion of the claim remained as part of "Prepaid Taxes" in the 2005 consolidated balance sheet. On August 16, 2006, the Tax Court issued a decision in favor of DAP and the refund was received by DAP in October 2006. The Tax Office, however, filed an objection to the Tax Court's decision and asked for a judicial review by the Supreme Court. As of December 31, 2010, the Supreme Court has not rendered any decision on the matter.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Anak Perusahaan yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan badan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**12. TAXATION (continued)**

- e. The reconciliation between income before corporate income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of subsidiaries subject to final tax on their revenues) multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	4.248.475.826.790	3.796.326.872.422	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	7.695.913.680	4.929.907.727	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Anak Perusahaan yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(24.113.975.978)	(8.688.921.805)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Anak Perusahaan yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan	<u>4.232.057.764.492</u>	<u>3.792.567.858.344</u>	<i>Combined income, net of loss and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.058.014.441.123	1.061.919.000.336	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	12.257.548.377	9.289.046.759	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(45.573.648.780)	(21.643.257.521)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(1.658.253.673)	(628.295.931)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	754.736.373	(1.195.538.859)	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi</b>	<u><b>1.023.794.823.420</b></u>	<u><b>1.047.740.954.784</b></u>	<b><i>Corporate income tax expense - net per consolidated statements of income</i></b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

f. Aset (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2009/ December 31, 2009	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2010/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2010 Profit and Loss	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Assets:</b>
Perusahaan				Company
Hutang sewa pembiayaan	26.733.860.556	9.494.076.060	36.227.936.616	<i>Obligations under finance lease</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	19.415.558.247	7.622.920.144	27.038.478.391	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Penyisihan untuk restorasi lahan bekas tambang	7.776.467.178	(72.950.740)	7.703.516.438	<i>Reserve for recultivation</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap	5.357.455.469	-	5.357.455.469	<i>Provision for dismantling costs</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja	3.074.979.139	287.500.361	3.362.479.500	<i>Estimated liability for post-retirement healthcare benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	734.381.034	308.682.320	1.043.063.354	<i>Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses</i>
Lain-lain	221.393.668	695.361.317	916.754.985	<i>Others</i>
Sub-jumlah	63.314.095.291	18.335.589.462	81.649.684.753	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan	22.496.906.815	2.849.250.637	25.346.157.452	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>85.811.002.106</b>	<b>21.184.840.099</b>	<b>106.995.842.205</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(579.385.592.254)	2.943.485.345	(576.442.106.909)	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Nilai buku bersih aset sewa pembiayaan	(73.137.945.355)	(17.913.943.841)	(91.051.889.196)	<i>Net book value of assets under finance lease</i>
Sub-jumlah	(652.523.537.609)	(14.970.458.496)	(667.493.996.105)	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(4.456.876.427)	-	(4.456.876.427)	<i>Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary</i>
Anak Perusahaan	(1.326.822.291)	(95.149.714)	(1.421.972.005)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(658.307.236.327)</b>	<b>(15.065.608.210)</b>	<b>(673.372.844.537)</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Anak Perusahaan	<b>21.742.137.413</b>	<b>2.759.250.387</b>	<b>24.501.387.800</b>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(589.209.442.318)	3.365.130.966	(585.844.311.352)	Company
Anak Perusahaan	(572.052.889)	(5.149.464)	(577.202.353)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(4.456.876.427)	-	(4.456.876.427)	<i>Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(594.238.371.634)</b>	<b>3.359.981.502</b>	<b>(590.878.390.132)</b>	<b>Total</b>
<b>Manfaat Pajak Tangguhan - Bersih</b>		<b>6.119.231.889</b>		<b>Net Deferred Tax Benefit</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**12. TAXATION (continued)**

	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2009/ <i>Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2009 Profit and Loss</i>	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Assets:</b>
Perusahaan				Company
Hutang sewa pembiayaan	44.999.068.438	(18.265.207.882)	26.733.860.556	Obligations under finance lease
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	15.815.957.988	3.599.600.259	19.415.558.247	Estimated liability for employee benefits
Penyisihan untuk restorasi lahan bekas tambang	6.906.741.366	869.725.812	7.776.467.178	Reserve for recultivation
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap	5.357.455.469	-	5.357.455.469	Provision for dismantling costs
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja	3.049.095.335	25.883.804	3.074.979.139	Estimated liability for post-retirement healthcare benefits
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	8.874.779.083	(8.140.398.049)	734.381.034	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Lain-lain	146.193.714	75.199.954	221.393.668	Others
Sub-jumlah	85.149.291.393	(21.835.196.102)	63.314.095.291	Sub-total
Anak Perusahaan	17.906.028.236	4.590.878.579	22.496.906.815	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>103.055.319.629</b>	<b>(17.244.317.523)</b>	<b>85.811.002.106</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(566.092.836.118)	(13.292.756.136)	(579.385.592.254)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Nilai buku bersih aset sewa pembiayaan	(83.661.466.182)	10.523.520.827	(73.137.945.355)	Net book value of assets under finance lease
Sub-jumlah	(649.754.302.300)	(2.769.235.309)	(652.523.537.609)	Sub-total
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(4.456.876.427)	-	(4.456.876.427)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Anak Perusahaan	(599.073.400)	(727.748.891)	(1.326.822.291)	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(654.810.252.127)</b>	<b>(3.496.984.200)</b>	<b>(658.307.236.327)</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Anak Perusahaan	<b>17.306.954.836</b>	<b>4.435.182.577</b>	<b>21.742.137.413</b>	Subsidiaries
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(564.605.010.907)	(24.604.431.411)	(589.209.442.318)	Company
Anak Perusahaan	-	(572.052.889)	(572.052.889)	Subsidiary
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(4.456.876.427)	-	(4.456.876.427)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>(569.061.887.334)</b>	<b>(25.176.484.300)</b>	<b>(594.238.371.634)</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Pajak Tangguhan - Bersih</b>		<b>(20.741.301.723)</b>		<b>Net Deferred Tax Expense</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered in future periods.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	2009	Years
2010	-	75.799.367.373	2010
2011	47.901.838.270	16.998.229.379	2011
2012	28.081.608.282	12.563.570.000	2012
2013	28.081.608.282	12.563.570.000	2013
2014	28.081.608.282	12.563.570.000	2014
2015	16.064.687.232	-	2015
2016	16.064.687.232	-	2016
2017	16.064.687.232	-	2017
2018	16.064.687.232	-	2018
2019	10.709.791.488	-	2019
Jumlah	207.115.203.532	130.488.306.752	Total
Ditambah nilai sisa	355.964.000	2.461.000.000	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	(62.559.421.069)	(26.013.864.528)	Less amounts applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	144.911.746.463	106.935.442.224	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32.393.664.970	68.875.939.325	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>112.518.081.493</b>	<b>38.059.502.899</b>	<b>Long-term maturities</b>

**13. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE**

The future minimum lease payments required under the lease agreements as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

**a. Perusahaan**

i. PT RBS Finance Indonesia

Perusahaan mempunyai beberapa transaksi sewa pembiayaan ("1") dan transaksi jual dan penyewaan kembali ("2") mesin dan alat pengangkutan dengan PT RBS Finance Indonesia (RFI), dengan rincian sebagai berikut:

**a. The Company**

i. PT RBS Finance Indonesia

The Company has finance lease transactions ("1") and sale-and-leaseback transactions ("2") involving machinery and transportation equipment units with PT RBS Finance Indonesia (RFI), the details of which are as follows:

No.	Tahun/ Year	Jenis Aset yang Disewagunakannya/ Type of Lease Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi/Option Purchase Price
a	2006	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	1	Rp15.180.159.620	36 bulan/ months	Rp30 juta/million*
b	2006	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	2	Rp3.650.660.000	36 bulan/ months	Rp20 juta/million*
c	2007	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	1	US\$1.580.923	36 bulan/ months	US\$6.000**
d	2007	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	US\$5.213.754	36 bulan/ months	US\$5.000**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**i. PT RBS Finance Indonesia (lanjutan)**

No.	Tahun/ Year	Jenis Aset yang Disewagunakannya/ Type of Lease Assets	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nilai Transaksi/Value of Transactions	Periode Sewa/ Lease Period	Nilai Opsi/Option Purchase Price
e	2007	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	2	Rp220.272.329.907	36 bulan/ months	Rp2 miliar/billion**
f	2008	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	1	US\$924.369	36 bulan/ months	US\$2.000
g	2008	Mesin dan Alat Pengangkutan/ Machinery and Transportation Equipment	2	Rp10.509.090.900	36 bulan/ months	Rp300 juta/million
h	2008	Alat Pengangkutan/ Transportation Equipment	2	Rp2.182.615.500	36 bulan/ months	Rp20 juta/million
i	2008	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	2	US\$3.239.900	36 bulan/ months	US\$2.000

\* Opsi tersebut dilaksanakan pada tahun 2009.

\*\* Opsi tersebut dilaksanakan pada tahun 2010.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RFI.

Kewajiban sewa pembiayaan di atas dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 8).

**ii. PT Rabana Gasindo Usama**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD. Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik.

**13. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE  
(continued)**

**a. The Company (continued)**

**i. PT RBS Finance Indonesia (continued)**

\* The options were exercised in 2009.

\*\* The options were exercised in 2010.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without RFI's prior written consent.

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets (Note 8).

**ii. PT Rabana Gasindo Usama**

The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD. The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**ii. PT Rabana Gasindo Usama (lanjutan)**

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

**iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama**

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari "tie-in point" yang terletak di "Central Processing Plant" Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 25g).

**iv. PT Marfel Power Indonesia**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengerjaan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian ii, iii, dan iv tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa.

**13. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (lanjutan)**

**a. The Company (continued)**

**ii. PT Rabana Gasindo Usama (continued)**

The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

**iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama**

In June 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities at Cirebon. As compensation, the Company will pay gas transportation fee of natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 25g).

**iv. PT Marfel Power Indonesia**

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the first commercial operation date.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transactions (ii,iii, and iv) meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease terms.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**b. GTM**

Pada bulan Oktober 2007, GTM mengadakan perjanjian transaksi sewa pembiayaan dengan PT Tifa Finance untuk mesin dan peralatan tertentu sebesar Rp3.350.000.000. Periode sewa guna adalah 36 bulan dan GTM memiliki hak untuk membeli aset yang disewakan dengan membayarkan nilai sisanya sebesar Rp350.000.000 untuk semua peralatan pada akhir periode sewa. Hak opsi untuk membeli aset telah dilaksanakan pada tahun 2010.

Kewajiban atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, GTM tidak diizinkan untuk menjual atau memindahkan aset sewa guna usaha tersebut kepada pihak lain.

**14. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740.431.500	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa Masyarakat	479.735.234 1.324.015.602	13,03 35,97	239.867.617.000 662.007.801.000	PT Mekar Perkasa Public
<b>Jumlah</b>	<b>3.681.231.699</b>	<b>100,00</b>	<b>1.840.615.849.500</b>	<b>Total</b>

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Pada tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan menerima salinan surat dari Birchwood Omnia Limited, kepada Ketua BAPEPAM-LK mengenai penjualan 14,14% atau 520.500.000 saham Perusahaan dari Birchwood Omnia Limited, kepada beberapa pembeli melalui transaksi di pasar negosiasi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juni 2009.

Sebagai akibat dari transaksi penjualan saham tersebut, kepemilikan Birchwood Omnia Limited berkurang menjadi 51,00% atau 1.877.480.863 saham Perusahaan.

**13. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)**

**b. GTM**

In October 2007, GTM entered into a finance lease transaction with PT Tifa Finance covering certain machinery and equipment units for a total amount of Rp3,350,000,000. The lease period is for 36 months and GTM has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp350,000,000 for all the equipment units at the end of the lease period. The option to purchase the leased assets was exercised in 2010.

The above obligations under finance lease are secured by the related leased assets. Based on the lease agreement, GTM is not permitted to sell or transfer the leased assets to other parties.

**14. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

On June 15, 2009, the Company received a copy of a letter from Birchwood Omnia Limited, to the Chairman of the BAPEPAM-LK regarding the sales of 14.14% or 520,500,000 shares of the Company from Birchwood Omnia Limited, to a number of purchasers through transactions in the negotiated market of the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2009.

As a result of the sales transactions, the ownership of Birchwood Omnia Limited has decreased to 51.00% or 1,877,480,863 shares of the Company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**15. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

**16. AGIO SAHAM LAINNYA**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian hutang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

**17. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Anak Perusahaan tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

**18. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2010 dan 12 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp828.277.132.275 dan Rp552.184.754.850 yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2009 dan 2008. Dividen kas tersebut dibayarkan di tahun 2010 dan 2009.

Dividen kas yang belum diambil oleh pemegang saham masing-masing sebesar Rp735.888.377 dan Rp405.243.024 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**14. CAPITAL STOCK (continued)**

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

**16. OTHER PAID-IN CAPITAL**

This account represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

**17. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2000.

**18. CASH DIVIDENDS**

Based on the minutes of the shareholders' annual general meetings held on May 11, 2010 and May 12, 2009, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp828,277,132,275 and Rp552,184,754,850 to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2009 and 2008, respectively. The cash dividends were paid in 2010 and 2009.

The unclaimed cash dividends amounting to Rp735,888,377 and Rp405,243,024 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated balance sheets.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. SALDO LABA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham tahun 2010 dan 2009 masing-masing sejumlah Rp25 miliar sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp250 miliar.

**20. INFORMASI SEGMENT**

SEGMENT USAHA

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, tambang agregat dan trass, dan usaha lainnya.

Kegiatan utama dari masing-masing kelompok usaha adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	Aggregates and trass quarries
Usaha lainnya	: Investasi pada perusahaan asosiasi dan pelayaran/ <i>Investment in associated companies and shipping</i>	: Other business

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**19. RETAINED EARNINGS**

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings for 2010 and 2009 in the amount of Rp25 billion each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2010 amounted to Rp250 billion.

**20. SEGMENT INFORMATION**

BUSINESS SEGMENTS

The Company's and Subsidiaries' businesses are grouped into four major operating businesses: cement, ready-mix concrete, aggregates and trass quarries, and other business.

The main activities of each operating business are as follows:

The Company's and Subsidiaries' business segment information is as follows:

2010								
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUES</b>	
Penjualan kepada pihak eksternal	10.450.417.518.959	677.464.838.161	9.922.908.385	-	-	11.137.805.265.505	Sales to external customers	
Penjualan antar segmen	337.316.790.953	-	58.511.894.656	47.734.217.276	(443.562.902.885)	-	Inter-segment sales	
Jumlah Pendapatan	10.787.734.309.912	677.464.838.161	68.434.803.041	47.734.217.276	(443.562.902.885)	11.137.805.265.505	Total Revenues	
<b>HASIL</b>							<b>RESULTS</b>	
Hasil segmen	4.236.143.603.424	(6.160.039.153)	(4.256.822.264)	23.811.983.772	(7.695.913.680)	4.241.842.812.099	Segment results	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	6.633.014.691	-	6.633.014.691	Equity in net earnings of associated companies - net	
Manfaat (beban) pajak Penghasilan badan - bersih	(1.023.617.454.515)	1.137.380.288	(741.938.585)	(572.810.608)	-	(1.023.794.823.420)	Corporate income tax benefit (expense) - net	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>							<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>	
<b>HAK MINORITAS</b>							<b>MINORITY INTEREST</b>	
<b>LABA BERSIH</b>							<b>NET INCOME</b>	
							3.224.681.003.370	
							260.881.423	
							<u>3.224.941.884.793</u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**20. SEGMENT INFORMATION (continued)**

		2010							
		Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
<b>ASET DAN KEWAJIBAN</b>								<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>	
Aset segmen		14.970.873.050.943	351.418.695.874	176.511.192.289	57.502.645.051	(270.182.005.636)	15.286.123.578.521	Segment assets	
Penyeritaan jangka panjang dan uang muka kepada Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi - bersih		-	-	-	31.406.833.246	-	31.406.833.246	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net	
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih		1.685.024.825	20.612.937.237	6.317.303.908	-	-	28.615.265.970	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>14.972.558.075.768</b>	<b>372.031.633.111</b>	<b>182.828.496.197</b>	<b>88.909.478.297</b>	<b>(270.182.005.636)</b>	<b>15.346.145.677.737</b>	<b>Total Assets</b>	
Kewajiban segmen		1.556.231.239.339	330.817.386.792	30.599.696.254	4.352.852.934	(270.773.994.447)	1.651.227.180.872	Segment liabilities	
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		585.844.311.352	-	5.034.078.780	-	-	590.878.390.132	Net deferred tax liabilities	
Jumlah Kewajiban - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih		2.142.075.550.691	330.817.386.792	35.633.775.034	4.352.852.934	(270.773.994.447)	2.242.105.571.004	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net	
Pengeluaran barang modal		536.507.630.672	8.842.563.312	12.855.317.678	9.352.433.368	-	567.557.945.030	Capital expenditures	
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi		601.386.281.521	4.587.191.371	5.232.372.724	10.232.089.729	-	621.437.935.345	Depreciation, amortization and depletion expenses	
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:								Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:	
Penyisihan untuk imbalan kerja		49.476.368.000	2.580.201.701	366.532.000	-	-	52.423.101.701	Provision for retirement benefits	
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca-kerja		2.819.963.000	-	-	-	-	2.819.963.000	Provision for post-retirement healthcare benefits	
Penyisihan keusangan/kerugian persediaan		12.941.691.278	-	963.070.759	-	-	13.904.762.037	Provision for inventory obsolescence/losses	
Penurunan nilai piutang		-	470.000.000	-	-	-	470.000.000	Provision for impairment of receivables	
		2009							
		Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
<b>PENDAPATAN</b>								<b>REVENUES</b>	
Penjualan kepada pihak eksternal		10.005.810.992.654	559.640.768.545	11.004.583.384	-	-	10.576.456.344.583	Sales to external customers	
Penjualan antar segmen		285.394.408.455	-	33.073.242.684	12.848.121.306	(331.315.772.445)	-	Inter-segment sales	
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>10.291.205.401.109</b>	<b>559.640.768.545</b>	<b>44.077.826.068</b>	<b>12.848.121.306</b>	<b>(331.315.772.445)</b>	<b>10.576.456.344.583</b>	<b>Total Revenues</b>	
<b>HASIL</b>								<b>RESULTS</b>	
Hasil segmen		3.771.252.019.225	1.053.452.978	(5.863.020.632)	19.228.531.447	-	3.785.670.983.018	Segment results	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih		-	-	-	10.655.889.404	-	10.655.889.404	Equity in net earnings of associated companies - net	
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan - bersih		(1.048.356.859.113)	(720.253.036)	1.490.334.821	(154.177.456)	-	(1.047.740.954.784)	Corporate income tax benefit (expense) - net	
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>								<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>	
<b>HAK MINORITAS</b>								(1.931.846.556)	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>								<b>2.746.654.071.082</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>ASET DAN KEWAJIBAN</b>								<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>	
Aset segmen		12.997.364.550.450	209.905.941.468	168.395.259.448	68.158.820.608	(226.790.103.358)	13.217.034.468.616	Segment assets	
Penyeritaan jangka panjang dan uang muka kepada Anak Perusahaan yang tidak dikonsolidasi - bersih		-	-	-	32.433.373.436	-	32.433.373.436	Long-term investments and advances to an unconsolidated Subsidiary - net	
Aset pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih		2.627.733.793	20.531.637.483	3.888.421.300	-	-	27.047.792.576	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>12.999.992.284.243</b>	<b>230.437.578.951</b>	<b>172.283.680.748</b>	<b>100.592.194.044</b>	<b>(226.790.103.358)</b>	<b>13.276.515.634.628</b>	<b>Total Assets</b>	
Kewajiban segmen		1.922.350.096.598	184.200.673.767	51.643.536.529	48.450.695.278	(233.136.740.712)	1.973.508.261.460	Segment liabilities	
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		589.209.442.318	-	5.028.929.316	-	-	594.238.371.634	Net deferred tax liabilities	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**20. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2009						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Jumlah Kewajiban - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2.511.559.538.916	184.200.673.767	56.672.465.845	48.450.695.278	(233.136.740.712)	2.567.746.633.094	<i>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net</i>
Pengeluaran barang modal	629.374.928.759	5.416.058.644	64.989.957.986	198.205.441	-	699.979.150.830	<i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	559.632.718.005	3.772.063.080	4.421.469.376	1.662.521.243	-	569.488.771.704	<i>Depreciation, amortization and depletion expenses</i>
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:							<i>Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja	41.164.810.592	1.966.901.619	-	-	-	43.131.712.211	<i>Provision for retirement benefits</i>
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca-kerja	2.639.757.000	-	-	-	-	2.639.757.000	<i>Provision for post-retirement healthcare benefits</i>
Penurunan nilai piutang	-	330.316.339	-	-	-	330.316.339	<i>Provision for impairment of receivables</i>

**SEGMENT GEOGRAFIS**

**GEOGRAPHICAL SEGMENTS**

Informasi segmen geografis Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company and the Subsidiaries' geographical segment information is as follows:

	2010	2009	
<b>PENDAPATAN</b> (berdasarkan daerah penjualan)			<b>REVENUES</b> (based on sales area)
Domestik			Domestic
Jawa	15.340.018.167.967	14.136.164.235.730	Java
Luar Jawa	4.648.422.584.257	4.098.288.186.487	Outside Java
Ekspor	325.677.794.286	583.577.400.057	Export
Jumlah	20.314.118.546.510	18.818.029.822.274	Total
Eliminasi	(9.176.313.281.005)	(8.241.573.477.691)	Elimination
<b>Bersih</b>	<b>11.137.805.265.505</b>	<b>10.576.456.344.583</b>	<b>Net</b>
<b>ASET</b> (berdasarkan lokasi aset)			<b>ASSETS</b> (based on location of assets)
Domestik	15.345.038.129.337	13.267.305.309.728	Domestic
Luar Negeri	1.107.548.400	9.210.324.900	Foreign
Jumlah	<b>15.346.145.677.737</b>	<b>13.276.515.634.628</b>	<b>Total</b>
<b>PENGELUARAN BARANG MODAL</b> (berdasarkan lokasi aset)			<b>CAPITAL EXPENDITURES</b> (based on location of assets)
Domestik	<b>567.557.945.030</b>	<b>699.979.150.830</b>	<b>Domestic</b>

Penjualan ekspor dilakukan melalui HCT Services Asia Pte. Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berdomisili di Singapura (Catatan 25k).

Export sales were coursed through HCT Services Asia Pte. Ltd., a related company which is domiciled in Singapore (Note 25k).

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tahun 2010 dan 2009 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 25j).

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. Total sales of more than 10% of net revenues in 2010 and 2009 were made only to PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, (Note 25j).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Bahan baku yang digunakan	1.039.131.813.246	930.142.983.489
Upah buruh langsung	458.578.311.228	429.153.541.633
Bahan bakar dan listrik	2.512.783.982.178	2.413.198.291.844
Beban pabrikasi	1.173.069.392.974	1.111.876.007.290
Jumlah Beban Pabrikasi	5.183.563.499.626	4.884.370.824.256
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	132.289.504.649	166.788.983.195
Akhir tahun	(176.959.229.455)	(132.289.504.649)
Beban Pokok Produksi	5.138.893.774.820	4.918.870.302.802
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	84.799.690.348	129.399.470.393
Lain-lain	(3.553.671.008)	1.930.513.346
Akhir tahun	(97.639.813.283)	(84.799.690.348)
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	5.122.499.980.877	4.965.400.596.193
Beban Pengepakan	474.542.825.118	502.617.137.191
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>5.597.042.805.995</b>	<b>5.468.017.733.384</b>

Jumlah kewajiban sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp143.312.694.045 dan Rp139.178.716.818 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

**22. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Beban Pengangkutan dan Penjualan</u>		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	1.043.959.868.980	1.031.774.049.860
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	50.218.307.048	48.979.059.482
Iklan dan promosi	47.507.705.801	14.645.272.996
Penyusutan	27.059.060.856	14.454.002.028
Sewa	20.895.401.117	23.300.970.942
Pajak dan perizinan	9.707.827.667	8.382.113.801
Honorarium tenaga ahli	6.367.670.394	7.205.614.910
Pengujian dan penelitian	2.737.154.449	2.162.759.667
Listrik dan air	2.419.687.987	2.346.937.543
Pengobatan	2.058.734.259	1.593.203.044

**21. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	2010	2009	
Bahan baku yang digunakan	1.039.131.813.246	930.142.983.489	Raw materials used
Upah buruh langsung	458.578.311.228	429.153.541.633	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	2.512.783.982.178	2.413.198.291.844	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.173.069.392.974	1.111.876.007.290	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Pabrikasi	5.183.563.499.626	4.884.370.824.256	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal tahun	132.289.504.649	166.788.983.195	At beginning of year
Akhir tahun	(176.959.229.455)	(132.289.504.649)	At end of year
Beban Pokok Produksi	5.138.893.774.820	4.918.870.302.802	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	84.799.690.348	129.399.470.393	At beginning of year
Lain-lain	(3.553.671.008)	1.930.513.346	Others
Akhir tahun	(97.639.813.283)	(84.799.690.348)	At end of year
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	5.122.499.980.877	4.965.400.596.193	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	474.542.825.118	502.617.137.191	Packing Cost
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>5.597.042.805.995</b>	<b>5.468.017.733.384</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Company and Subsidiaries amounting to Rp143,312,694,045 and Rp139,178,716,818 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

There are no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

**22. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	2010	2009	
<u>Beban Pengangkutan dan Penjualan</u>			<u>Delivery and Selling Expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	1.043.959.868.980	1.031.774.049.860	Delivery, loading and transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	50.218.307.048	48.979.059.482	Salaries, wages and employee benefits (Note 23)
Iklan dan promosi	47.507.705.801	14.645.272.996	Advertising and promotion
Penyusutan	27.059.060.856	14.454.002.028	Depreciation
Sewa	20.895.401.117	23.300.970.942	Rental
Pajak dan perizinan	9.707.827.667	8.382.113.801	Taxes and licenses
Honorarium tenaga ahli	6.367.670.394	7.205.614.910	Professional fees
Pengujian dan penelitian	2.737.154.449	2.162.759.667	Research and testing
Listrik dan air	2.419.687.987	2.346.937.543	Electricity and water
Pengobatan	2.058.734.259	1.593.203.044	Medical expense

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN USAHA (lanjutan)**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Beban Pengangkutan dan Penjualan</u>		
Kantong semen pengganti	2.013.005.314	2.177.480.505
Komunikasi	1.854.459.469	1.693.483.728
Asuransi	1.494.590.515	870.111.947
Perbaikan dan pemeliharaan	1.198.136.505	2.210.757.891
Perjalanan dinas	1.152.513.424	628.729.770
Lain-lain	1.757.441.241	1.443.827.096
Jumlah Beban Pengangkutan dan Penjualan	1.222.401.565.026	1.163.868.375.210
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	190.438.464.707	144.333.615.137
Sewa	15.210.696.395	18.177.640.063
Sumbangan	14.987.029.871	6.909.550.574
Honorarium tenaga ahli	11.182.134.042	11.471.111.062
Perjalanan dan transportasi	10.107.214.231	10.703.517.439
Penyusutan	8.280.331.256	10.131.500.825
Perbaikan dan pemeliharaan	7.558.700.729	4.563.723.304
Pengobatan	7.010.819.892	5.758.356.272
Pelatihan dan seminar	6.284.199.231	5.755.904.713
Hubungan masyarakat	5.966.910.514	7.560.094.736
Komunikasi	4.329.650.146	4.568.974.619
Listrik dan air	2.452.278.828	1.662.611.066
Pajak dan perizinan	1.868.271.722	955.298.305
Asuransi	1.674.107.590	2.151.379.719
Alat tulis kantor	1.627.908.695	1.867.154.605
Percetakan dan fotokopi	1.486.374.343	605.371.044
Beban bank	1.176.900.108	1.154.240.640
Publikasi dan sponsor	1.065.157.495	7.095.229.475
Lain-lain	5.623.369.832	5.839.503.409
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	298.330.519.627	251.264.777.007
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>1.520.732.084.653</b>	<b>1.415.133.152.217</b>

**22. OPERATING EXPENSES (continued)**

The details of operating expenses are as follows:

<u>Delivery and Selling Expenses</u>
Spare bags
Communication
Insurance
Repairs and maintenance
Business Travel
Miscellaneous
<b>Total Delivery and Selling Expenses</b>
<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employee benefits (Note 23)
Rental
Donations
Professional fees
Travelling and transportation
Depreciation
Repairs and maintenance
Medical
Training and seminars
Public relations
Communication
Electricity and water
Taxes and licenses
Insurance
Stationery and office supplies
Printing and photocopying
Bank charges
Publications and sponsorships
Miscellaneous
<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Total Operating Expenses</b>

**23. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN KERJA**

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi masing-masing sebesar Rp30,1 miliar pada tahun 2010 dan Rp28,6 miliar pada tahun 2009.

**23. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan amounted to Rp30.1 billion in 2010 and Rp28.6 billion in 2009, which were charged to operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**23. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp806,85 miliar dan Rp676,07 miliar.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian untuk taksiran kewajiban untuk imbalan pasca-kerja dan kewajiban atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	<b>Perusahaan/ Company</b>	<b>Anak Perusahaan/ Subsidiaries</b>	
Tingkat diskonto	10% pada tahun 2010 dan 11% pada 2009/10% in 2010 and 11% in 2009	10% pada tahun 2010 dan 11% pada 2009/10% in 2010 and 11% in 2009	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	9% pada tahun 2010 dan 2009/9% in 2010 and 2009	9% pada tahun 2010 dan 2009/9% in 2010 and 2009	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1% - 5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1% - 5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	<i>Table of mortality</i>
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	<i>Disability</i>

**23. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2010 and 2009, the Plan assets totaled Rp806.85 billion and Rp676.07 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of their qualified permanent employees for the years ended December 31, 2010 and 2009.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**23. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari:

	2010	2009
Biaya jasa kini	13.736.310.000	10.527.113.000
Biaya bunga	24.979.779.000	22.001.636.000
Kerugian aktuarial yang diakui	5.762.521.000	2.658.474.000
Biaya jasa lalu	7.944.491.701	7.944.489.211
<b>Jumlah beban kewajiban imbalan kerja</b>	<b>52.423.101.701</b>	<b>43.131.712.211</b>

Rekonsiliasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	358.960.153.000	242.954.218.000
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(54.268.610.000)	(62.598.275.000)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(179.691.496.320)	(89.253.687.981)
<b>Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi</b>	<b>125.000.046.680</b>	<b>91.102.255.019</b>

Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	91.102.255.019	73.193.096.808
Penyisihan selama tahun berjalan	52.423.101.701	43.131.712.211
Pembayaran selama tahun berjalan	(18.525.310.040)	(25.222.554.000)
<b>Saldo akhir tahun (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kerja" pada neraca konsolidasi)</b>	<b>125.000.046.680</b>	<b>91.102.255.019</b>

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu antara 8 sampai dengan 25 tahun pada tahun 2010 dan antara 9 sampai dengan 16 tahun pada tahun 2009.

**23. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

a. Retirement Benefits (continued)

The provisions for employee benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:

	2010	2009
Biaya jasa kini	13.736.310.000	10.527.113.000
Biaya bunga	24.979.779.000	22.001.636.000
Kerugian aktuarial yang diakui	5.762.521.000	2.658.474.000
Biaya jasa lalu	7.944.491.701	7.944.489.211
<b>Total employee benefits expense</b>	<b>52.423.101.701</b>	<b>43.131.712.211</b>

A reconciliation of estimated liability for employee benefits is as follows:

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	358.960.153.000	242.954.218.000
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(54.268.610.000)	(62.598.275.000)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(179.691.496.320)	(89.253.687.981)
<b>Liability recognized in the consolidated balance sheets</b>	<b>125.000.046.680</b>	<b>91.102.255.019</b>

Movements in the estimated liability for employee benefits are as follows:

	2010	2009
Saldo awal tahun	91.102.255.019	73.193.096.808
Penyisihan selama tahun berjalan	52.423.101.701	43.131.712.211
Pembayaran selama tahun berjalan	(18.525.310.040)	(25.222.554.000)
<b>Balance at end of year (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Employee Benefits" in the consolidated balance sheets)</b>	<b>125.000.046.680</b>	<b>91.102.255.019</b>

Non-vested past service costs are amortized over the average remaining years of service of active employees, which range from 8 to 25 years in 2010 and from 9 to 16 years in 2009.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**23. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja

Efektif bulan Maret 2005, Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pasca-kerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program ini tidak didanai. Perusahaan telah menunjuk Towers Watson (dahulu PT Watson Wyatt Purbajaga), aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran kewajiban untuk imbalan kesehatan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode "projected-unit-credit", yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 10% pada tahun 2010 dan 11% pada tahun 2009/10% in 2010 and 11% in 2009	Discount rate
Trend biaya medis	: 8% pada tahun 2010 dan 2009/8% in 2010 and 2009	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI '99	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	Average employee turnover

Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca-kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari sebagai berikut:

b. Post-retirement Healthcare Benefits

Effective March 2005, the Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees. The Plan is not funded. The Company has appointed Towers Watson (formerly PT Watson Wyatt Purbajaga), an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for the post-retirement healthcare benefits for the years ended December 31, 2010 and 2009.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:

The provision for post-retirement healthcare benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	822.545.000	641.950.000	Current service costs
Biaya bunga	1.605.190.000	1.645.430.000	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(385.759.000)	(425.610.000)	Actuarial gains
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan	777.987.000	777.987.000	Vested past service costs
<b>Imbalan kesehatan pasca-kerja - bersih</b>	<b>2.819.963.000</b>	<b>2.639.757.000</b>	<b>Net post-retirement healthcare benefits</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**23. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi atas kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.294.832.000	14.094.415.000
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(7.421.993.000)	(8.199.980.000)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.577.079.000	6.405.483.000
<b>Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi</b>	<b>13.449.918.000</b>	<b>12.299.918.000</b>

Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	12.299.918.000	12.196.381.341
Penyisihan selama tahun berjalan	2.819.963.000	2.639.757.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.669.963.000)	(2.536.220.341)
<b>Saldo akhir tahun (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja" pada neraca konsolidasi)</b>	<b>13.449.918.000</b>	<b>12.299.918.000</b>

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu 12,5 tahun pada tahun 2010 dan 12,95 tahun pada tahun 2009.

**23. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

b. *Post-retirement Healthcare Benefits (continued)*

*A reconciliation of estimated liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:*

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.294.832.000	14.094.415.000
Saldo yang belum diakui dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(7.421.993.000)	(8.199.980.000)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.577.079.000	6.405.483.000
<b>Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi</b>	<b>13.449.918.000</b>	<b>12.299.918.000</b>

*Movements in the estimated liability for post-retirement healthcare benefits are as follows:*

	2010	2009
Saldo awal tahun	12.299.918.000	12.196.381.341
Penyisihan selama tahun berjalan	2.819.963.000	2.639.757.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.669.963.000)	(2.536.220.341)
<b>Saldo akhir tahun (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kesehatan Pasca-Kerja" pada neraca konsolidasi)</b>	<b>13.449.918.000</b>	<b>12.299.918.000</b>

*Non-vested past service costs are amortized over the remaining number of years of service of active employees, which is 12.5 years in 2010 and 12.95 years in 2009.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**24. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban dan Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities and Related Income/Expenses (%)		
	2010	2009	2010	2009	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Trade Receivables</b>
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	64.328.783.423	84.620.816.864	0,42	0,64	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other Receivables</b>
PT Cibinong Center Industrial Estate	11.242.108.753	4.914.143.721	0,06	0,03	PT Cibinong Center Industrial Estate
Karyawan	6.787.277.744	10.648.272.798	0,03	0,06	Officers and employees
PT Pama Indo Mining	1.659.554.881	235.699.200	0,01	0,01	PT Pama Indo Mining
HeidelbergCement Bangladesh	300.521.190	8.312.960	0,01	0,01	HeidelbergCement Bangladesh
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	19.150.830	-	0,01	-	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	18.844.327	-	0,01	-	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
Prop. Mysore Cements Limited	-	2.365.040.000	-	0,02	Prop. Mysore Cements Limited
HCT Asia Oceania	-	1.389.920	-	0,01	HCT Asia Oceania
<b>Jumlah</b>	<b>20.027.457.725</b>	<b>18.172.858.599</b>	<b>0,13</b>	<b>0,14</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>					<b>Due from Related Parties</b>
Karyawan	2.342.015.892	4.268.574.248	0,02	0,03	Officers and employees
<b>Penvertaan Jangka Panjang</b>					<b>Long-term Investments</b>
PT Cibinong Center Industrial Estate	17.989.850.446	19.949.676.830	0,11	0,15	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	13.379.482.800	12.446.196.606	0,09	0,09	PT Pama Indo Mining
<b>Jumlah</b>	<b>31.369.333.246</b>	<b>32.395.873.436</b>	<b>0,20</b>	<b>0,24</b>	<b>Total</b>
<b>Hutang Usaha</b>					<b>Trade Payables</b>
HC Trading Malta Limited	3.028.168.800	-	0,13	-	HC Trading Malta Limited
<b>Hutang lain-lain</b>					<b>Other Payables</b>
PT Pama Indo Mining	10.375.528.123	7.258.844.916	0,45	0,28	PT Pama Indo Mining
HeidelbergCement Technology Center GmbH	1.583.235.982	941.846.227	0,07	0,04	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	22.477.500	-	0,01	-	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
<b>Jumlah</b>	<b>11.981.241.605</b>	<b>8.200.691.143</b>	<b>0,53</b>	<b>0,32</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Bersih</b>					<b>Net Revenues</b>
HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura	325.677.794.286	583.577.400.057	2,92	5,52	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapore
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>					<b>Cost of Revenues</b>
PT Pama Indo Mining	44.203.006.347	44.878.374.329	0,79	0,82	PT Pama Indo Mining
HC Trading Malta Limited	7.227.392.200	4.064.011.478	0,13	0,07	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.171.812.614	4.134.313.439	0,06	0,08	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HC Fuel Limited	711.000.000	711.000.000	0,01	0,01	HC Fuel Limited
<b>Jumlah</b>	<b>55.313.211.161</b>	<b>53.787.699.246</b>	<b>0,99</b>	<b>0,98</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Usaha</b>					<b>Operating Expenses</b>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	1.591.380.000	1.213.380.000	0,10	0,09	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
PT Cibinong Center Industrial Estate	157.464.000	190.453.194	0,01	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
HC Fuel Limited	-	39.802.232.784	-	2,81	HC Fuel Limited
<b>Jumlah</b>	<b>1.748.844.000</b>	<b>41.206.065.978</b>	<b>0,11</b>	<b>2,91</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

**24. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Kewajiban dan Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities and Related Income/Expenses (%)		
	2010	2009	2010	2009	
Penghasilan (Beban) Lain-lain					<i>Other Income (Expenses)</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	12.723.334.180	9.501.358.397	5,73	10,29	PT Cibinong Center Industrial Estate
HeidelbergCement AG	816.507.837	3.610.214.394	0,37	3,91	HeidelbergCement AG
Prop. Mysore Cements Limited	461.385.000	520.585.625	0,21	0,56	Prop. Mysore Cements Limited
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	(3.248.388.483)	(1.809.317.124)	(1,46)	(1,96)	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
HC Finance B.V., Belanda	-	(3.121.219.634)	-	(3,38)	HC Finance B.V., Netherlands
Bersih	10.752.838.534	8.701.621.658	4,85	9,42	Net

Piutang karyawan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan tersebut setiap bulannya.

*The amounts due from officers and employees are being collected through monthly salary deduction.*

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

*Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:*

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HCT Services Asia Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi/ Sale of finished goods
2.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Perusahaan asosiasi/Associated company	Sewa gudang dan penjualan air dan listrik/Warehouse rental and sale of water and electricity
3.	Karyawan/Officers and employees	Karyawan/Employees	Pinjaman/Loan
4.	PT Pama Indo Mining	Perusahaan asosiasi/Associated company	Jasa penambangan/Mining service fee
5.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
6.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
7.	Prop. Mysore Cements Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
8.	HCT Asia Oceania	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
9.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/ Purchase of raw materials
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**24. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
11.	HC Fuel Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel
12.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Biaya penjaminan dan bonus/Guarantee fee and bonus
13.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
14.	HC Finance B.V., Belanda/Netherlands	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Hutang jangka panjang/Long-term loan

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional ("recurring transaction") (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

*In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.*

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional ("recurring transaction"). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

*In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.*

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

*In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:*

1. Transaksi operasional penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction units (CERs)") yang meliputi:
  - a. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
  - b. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.

1. *The Certified Emission Reduction units ("CERs") sale recurring transactions which include:*
  - a. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
  - b. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

2. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Semua transaksi operasional tersebut di atas harus dilakukan secara *arm's length* dan jumlah transaksi dalam satu tahun buku tidak akan melebihi 5% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir yang telah diaudit.

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina adalah sebesar Rp404,75 miliar pada tahun 2010 dan Rp351,2 miliar pada tahun 2009.
- b. Sehubungan dengan proyek "coal grinding mill" Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 19 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Engineering untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (pekerjaan sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp27.960.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2010, proyek "coal grinding mill" masih dalam tahap pengerjaan awal.
- c. Sehubungan dengan proyek "coal grinding" Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Polysius AG, Jerman, menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR2.765.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR282.000.

**24. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

2. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

All of the above transactions shall be conducted on an *arm's length* basis and the total amount of the transactions in any one financial year will not exceed 5% of the Company's shareholders' equity based on the latest audited consolidated financial statements.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreement to be made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina amounted to Rp404.75 billion in 2010 and Rp351.2 billion in 2009.
- b. In relation to the Company's coal grinding mill project in the Citeureup Plantsite, on August 19, 2010, the Company signed an agreement with PT Krakatau Engineering for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp27,960,000,000. As of December 31, 2010, the coal grinding mill project is in the initial stage.
- c. In relation to the Company's coal grinding project in Citeureup Plantsite, on March 14, 2008, the Company and Polysius AG, Germany, signed a contract for the latter to supply equipment and engineering services for a total contract amount of EUR2,765,000, and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR282,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sehubungan dengan proyek yang sama, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008. Pada tanggal 31 Desember 2010, proyek "coal grinding" masih dalam tahap uji kelayakan.

- d. Sehubungan dengan proyek "clinker grinding" Perusahaan di pabrik Cirebon, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak dan "letter of intent" dengan beberapa pemasok dan kontraktor untuk penyediaan peralatan termasuk pekerjaan pemasangan, antara lain:

(i) Kontrak dengan PT Wijaya Karya (WIKA) pada tanggal 1 Oktober 2009 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (pekerjaan sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp68.095.349.070. Selain itu, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan WIKA pada tanggal 30 Juni 2009 untuk pekerjaan sipil dan mekanik dengan keseluruhan nilai pekerjaan sebesar Rp51.908.703.000.

(ii) Kontrak dengan PT ABB Sakti Industri pada tanggal 1 Mei 2008 dan 15 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan elektrik dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.450.700, serta penyediaan peralatan sistem kontrol dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR318.200.

(iii) Kontrak dengan Vega Industries (Middle East) FZE pada tanggal 28 Maret 2008 untuk penyediaan peralatan cement mill dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$816.400 dan jasa pemasangan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$400 per hari per mill.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*In connection with the same project, the Company also signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment and engineering services for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008. As of December 31, 2010, the coal grinding project is in the commissioning stage.*

- d. *In relation to the Company's clinker grinding project in Cirebon Plantsite, the Company has signed several contracts and letters of intent with suppliers and contractors, among others:*

*(i) Contract with PT Wijaya Karya (WIKA) dated October 1, 2009 for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp68,095,349,070. In addition, the Company and WIKA signed a contract on June 30, 2009 for WIKA to conduct civil and mechanical work for a total contract amount of Rp51,908,703,000.*

*(ii) Contracts with PT ABB Sakti Industri dated May 1, 2008 and July 15, 2008 for the supply of electronic equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,450,700 and supply of control system equipment and engineering services for a total contract amount of EUR318,200.*

*(iii) Contract with Vega Industries (Middle East) FZE dated March 28, 2008 for the supply of cement mill equipment for a total contract amount of US\$816,400 and engineering services for a total contract amount of US\$400 per day per mill.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

(iv) Kontrak dengan Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., Cina pada tanggal 6 Desember 2007 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$9.978.284, serta jasa pengawasan pemasangan dan pengerjaan peralatan dengan nilai kontrak sebesar US\$399.300.

Pada tanggal 31 Desember 2010, proyek "clinker grinding" tersebut masih dalam tahap uji coba akhir.

e. Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan dan Gottwald Port Technology GmbH menandatangani perjanjian untuk penyediaan crane termasuk jasa pengawasan dan pemasangan di Pabrik Tarjun, sebagaimana yang telah diubah dengan Adendum I tanggal 1 Desember 2010, dengan nilai kontrak sebesar EUR2.204.300. Pada tanggal 31 Desember 2010, proyek ini masih dalam tahap penyelesaian.

f. Pada bulan Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk penyediaan gas alam untuk periode 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga "surcharge".

Jumlah pembelian gas alam dari PGN adalah sebesar Rp91,2 miliar pada tahun 2010 dan Rp59,2 miliar pada tahun 2009.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

(iv) Contracts with Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., China dated December 6, 2007, for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of US\$9,978,284, and for supervisory services in the erection and commissioning of the equipment for a total contract amount of approximately US\$399,300.

As of December 31, 2010, the clinker grinding project is in the final trial stage.

e. On September 28, 2010, the Company and Gottwald Port Technology GmbH entered into supply contract of crane including supervisory and installation service at Tarjun Factory, as amended by Adendum I dated December 1, 2010, with total contract price in the amount of EUR2,204,300. As of December 31, 2010, this project is still in progress.

f. In January 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid until March 31, 2010. On March 24, 2010, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2010 to March 31, 2012.

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas.

Total purchases of natural gas from PGN amounted to Rp91.2 billion in 2010 and Rp59.2 billion in 2009.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- g. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Selain itu, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jumlah pembelian gas alam dari RGM adalah sebesar Rp14,7 miliar pada tahun 2010 dan Rp8,9 miliar pada tahun 2009.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 13.a.iii).

Pada tahun 2010, kedua perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan tahun 2020.

- h. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014.

Jumlah pembelian gas alam dari Pertamina adalah sebesar Rp108,9 miliar pada tahun 2010 dan Rp126,2 miliar pada tahun 2009.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- g. In June 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid for 5 years.

Total purchases of natural gas from RGM amounted to Rp14.7 billion in 2010 and Rp8.9 billion in 2009.

In relation to the above agreement, on the same date, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 13.a.iii).

In 2010, both of the agreements above were amended and extended until 2020.

- h. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014.

Total purchases of natural gas from Pertamina amounted to Rp108.9 billion in 2010 and Rp126.2 billion in 2009.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 80.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Jumlah pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut sebesar Rp404,4 miliar pada tahun 2010 dan Rp340 miliar pada tahun 2009.

- j. Pada bulan Mei 2008, DAP melakukan perjanjian distribusi masing-masing dengan PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Cipta Pratama Karyamandiri. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 15 Mei 2008, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 Juli 2009, DAP mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indo Timur Prima. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk PT Indo Timur Prima sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 2 Juli 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- i. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 80,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements amounted to Rp404.4 billion in 2010 and Rp340 billion in 2009.

- j. In May 2008, DAP entered into distributorship agreements with each of PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Saka Agung Abadi, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Angkasa Indah Mitra, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Samudera Tunggal Utama, PT Adikarya Maju Bersama, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Cipta Pratama Karyamandiri. Under the agreements, DAP appointed these companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. These agreements are effective from May 15, 2008 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

On July 2, 2009, DAP entered into a distributorship agreement with PT Indo Timur Prima. Under the agreement, DAP appointed PT Indo Timur Prima to be a non-exclusive distributor to sell the Company's bagged cement and bulk cement in the domestic market. The agreement is effective from July 2, 2009 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2010, DAP mengadakan perjanjian distribusi yang baru dengan PT Sumber Abadi Sukses dan PT Citra Baru Mitra Perkasa. Berdasarkan perjanjian, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Jumlah penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.194.792.379.009	1.094.798.115.012
PT Intimegah Mitra Sejahtera	833.273.809.890	808.976.760.485
PT Saka Agung Abadi	737.782.844.447	711.396.161.706
PT Royal Inti Mandiri Abadi	724.719.387.972	575.252.356.792
PT Angkasa Indah Mitra	724.630.352.600	717.903.287.900
PT Primasindo Cipta Sarana	694.131.515.975	662.772.882.261
PT Kharisma Mulia Abadijaya	683.058.210.500	643.515.412.500
PT Samudera Tunggal Utama	680.389.319.723	606.456.072.971
PT Adikarya Maju Bersama	590.162.377.508	589.782.667.356
PT Kirana Semesta Niaga	563.482.047.200	531.416.935.500
PT Nusa Makmur Perdana	558.819.953.863	522.384.584.029
PT Cipta Pratama Karyamandiri	462.787.743.925	447.639.846.158
PT Indo Timur Prima	344.771.177.146	118.516.423.850
PT Sumber Abadi Sukses	36.503.092.400	-
PT Citrabaru Mitra Perkasa	25.296.048.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.854.600.260.158</b>	<b>8.030.811.506.520</b>

Jumlah piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp778.668.083.423 dan Rp832.004.883.932 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

On December 1, 2010, DAP entered into new distributorship agreements with PT Sumber Abadi Sukses and PT Citra Baru Mitra Perkasa. Under the agreements, DAP appointed the companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The agreements are effective from December 1, 2010 to December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five years upon written agreement by both parties.

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total gross sales by the Company and DAP to these distributors in 2010 and 2009 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Saka Agung Abadi
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Angkasa Indah Mitra
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Samudera Tunggal Utama
PT Adikarya Maju Bersama
PT Kirana Semesta Niaga
PT Nusa Makmur Perdana
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Indo Timur Prima
PT Sumber Abadi Sukses
PT Citrabaru Mitra Perkasa
<b>Total</b>

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp778,668,083,423 and Rp832,004,883,932 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HCT Services Asia Pte. Ltd. (dahulu HC Trading International Inc.), anak perusahaan HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 20):

- HCT Services Asia Pte. Ltd. (HCT) adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
  - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
  - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

Jumlah potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar sekitar US\$2,0 juta dan US\$2,8 juta.

l. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pengangkutan dan Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp83.303.543.962 dan Rp99.949.558.971 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

k. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HCT Services Asia Pte. Ltd. (formerly HC Trading International Inc.), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Note 20):

- HCT Services Asia Pte. Ltd. (HCT) will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
  - 5.5% on shipments of the first one million tons per year
  - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

Total sales discounts granted to HCT in 2010 and 2009 amounted to approximately US\$2.0 million and US\$2.8 million, respectively.

l. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Delivery and Selling Expenses" in the consolidated statements of income, while the unpaid transportation expenses amounting to Rp83,303,543,962 and Rp99,949,558,971 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- m. Perusahaan dan PT Indomix Perkasa (Anak Perusahaan) menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka dan Ari Tejo Wibowo, dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari PT Sahabat Muliasakti (SMS) dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800.000.000. Perjanjian tersebut ditandatangani pada bulan Juli 2006, namun baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kondisi yang disebutkan di atas belum terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat jumlah yang dibayarkan untuk pembelian saham bersyarat tersebut sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

- n. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Anak Perusahaan, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Perak, dan pada bulan Desember 2021 untuk Pelabuhan Lembar.
- o. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- m. The Company and PT Indomix Perkasa (a Subsidiary) have entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka and Ari Tejo Wibowo, for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of PT Sahabat Muliasakti (SMS) for a total purchase price of Rp1,800,000,000. The agreement was signed in July 2006, but its effectivity is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS.

As of December 31, 2010, certain conditions stated above have not yet been fulfilled. Therefore, the Company recorded the amount paid for the conditional purchase of the shares as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.

- n. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port, Tanjung Perak Port, and Lembar Port. The lease period will end in December 2012 for the Tanjung Priok Port, in July 2012 for the Tanjung Perak Port, and in December 2021 for the Lembar Port.
- o. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- p. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perusahaan dan Anak Perusahaan berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membuat penyisihan untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp30.844.065.752 dan Rp31.105.868.714 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Tidak Lancar - Penyisihan untuk Pembongkaran Aset Tetap dan Restorasi Lahan Bekas Tambang" pada neraca konsolidasi.

Mutasi penyisihan untuk restorasi lahan tambang adalah sebagai berikut:

	2010
Saldo awal tahun	31.105.868.714
Penyisihan selama tahun berjalan	268.297.634
Realisasi selama tahun berjalan	(530.100.596)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>30.844.065.752</b>

- q. Pada bulan Juni 2004, Perusahaan menandatangani "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai "Trustee" dari Prototype Carbon Fund (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memproduksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan ("additive") yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- p. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Company and Subsidiaries are obliged to restore the mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Company and Subsidiaries have made provision for recultivation amounting to Rp30,844,065,752 and Rp31,105,868,714 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Provision for Dismantling Costs and Recultivation" in the consolidated balance sheets.

The movements of provision for recultivation are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	31.105.868.714	27.626.964.464	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	268.297.634	3.826.861.480	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(530.100.596)	(347.957.230)	Realization during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>30.844.065.752</b>	<b>31.105.868.714</b>	<b>Balance at end of year</b>

- q. In June 2004, the Company entered into a "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca ("Greenhouse Gases (GHG) Reductions") dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada Trustee dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2011 atau pada saat diteruskannya seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, Kyoto Protocol sehubungan dengan diterapkannya International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi Kyoto Protocol pada bulan Juli 2004.
- Trustee telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan Trustee dalam Proyek, dan pendapat dari Trustee mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman. Pada tanggal 14 dan 27 Maret 2008, UNFCCC menerbitkan 80.967 CERs dalam rangka Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode tahun 2005 sampai dengan akhir Juli 2007. Dengan sertifikasi tersebut, Perusahaan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang telah berhasil menyelesaikan proyek CDM.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.*

*The Project was agreed to commence in January 2005 and shall be terminated in 2011 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.*

*The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

*The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:*

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

*The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany. On March 14 and 27, 2008, UNFCCC issued 80,967 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period 2005 up to the end of July 2007. With the certification, the Company has become the first company in Indonesia to successfully complete a CDM project.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menerima pembayaran pertama dari Bank Dunia (*World Bank*) atas penjualan 80.967 CERs di atas. Penerimaan pembayaran tersebut adalah sebesar US\$40.303 setelah dikurangi biaya persiapan proyek. Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Blended Cement yang dihasilkan dalam periode tahun 2005 sampai dengan Juli 2007 masih dalam proses, menunggu persetujuan dari UNFCCC.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

In June 2008, the Company received the first payment from the World Bank for the sale of the above 80,967 CERs. The payment amounted to US\$40,303, net of the cost incurred for project preparation. Meanwhile, as of December 31, 2010, the verification of the volume of CERs for Blended Cement project for the period covering the year 2005 to July 2007 is still in progress, waiting for approval from UNFCCC.

**26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010:

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2010:

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Values</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	4.684.869.689.764	4.684.869.689.764	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	1.355.227.711.528	1.355.227.711.528	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	47.461.937.504	47.461.937.504	<i>Other receivables - net</i>
Piutang hubungan istimewa	2.342.015.892	2.342.015.892	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	11.094.658.285	11.094.658.285	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.100.996.012.973</b>	<b>6.100.996.012.973</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Hutang dan pinjaman			<i>Loans and borrowings</i>
Pinjaman jangka pendek	224.775.000.000	224.775.000.000	<i>Short-term loan</i>
Hutang usaha	399.425.148.381	399.425.148.381	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	172.027.723.710	172.027.723.710	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	38.991.079.394	38.991.079.394	<i>Customers' deposits</i>
Biaya masih harus dibayar	283.003.812.364	283.003.812.364	<i>Accrued expenses</i>
Hutang sewa pembiayaan	144.911.746.463	144.911.746.463	<i>Obligations under finance lease</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.263.134.510.312</b>	<b>1.263.134.510.312</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*), bukan karena penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang hubungan istimewa yang merupakan piutang karyawan dan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, uang jaminan pelanggan dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum sebagai berikut:

- a. Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*Financial instruments presented in the consolidated balance sheet are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*Due from related parties consists of due from officers and employees, and is carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rates for similar types of lending.*

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term loan, trade payables, other payables, customers' deposit and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.*

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The main risks arising from the Company's and Subsidiaries' financial instruments are foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:*

- a. *Foreign currency risk*

*As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign currency risk (continued)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
		31 Desember 2010 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2010 (Balance Sheet Date)	28 Februari 2011 (Tanggal Laporan Auditor)/ February 28, 2011 (Auditors' Report Date)		
Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$ 7.156.927	64.347.934.253	63.145.570.450	Related parties	
Pihak ketiga	US\$ 47.421.528	426.366.961.841	418.400.145.069	Third parties	
	EUR 369.734	4.420.462.060	4.474.875.813		
	JP¥ 1.477.400	162.935.502	159.489.984		
	S\$ 2.496	17.421.299	17.260.603		
Jumlah		495.315.714.955	486.197.341.919	<b>Total</b>	
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$ 725.696	6.524.736.332	6.402.819.337	Related parties	
Pihak ketiga	US\$ 58.015.396	521.616.425.726	511.869.839.177	Third parties	
	EUR 860.637	10.289.590.456	10.416.250.344		
	S\$ 274.974	1.919.487.881	1.901.783.652		
	JP¥ 5.544.911	611.531.942	598.590.571		
Jumlah		540.961.772.337	531.189.283.081	<b>Total</b>	
<b>Kewajiban bersih</b>		<b>45.646.057.382</b>	<b>44.991.941.162</b>	<b>Net liabilities</b>	

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember 2010/ December 31, 2010	28 Februari 2011/ February 28, 2011	Foreign Currency
Euro (EUR1)	11.955,79	12.102,96	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥100)	11.028,53	10.795,32	Japanese yen (JP¥100)
Dolar A.S. (US\$1)	8.991,00	8.823,00	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (S\$1)	6.980,61	6.916,22	Singapore dollar (S\$1)

Jika aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 28 Februari 2011, maka kewajiban bersih dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp654,12 juta dalam mata uang rupiah.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 28, 2011, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp654.12 million in terms of rupiah.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dan Anak Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor, pembayaran hutang jangka pendek dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang selain rupiah, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi dalam nilai tukar antara rupiah dan mata uang asing lainnya (terutama dolar A.S.) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Analisa sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar A.S. menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp3,74 miliar lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman jangka pendek dan hutang usaha dalam dolar A.S.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perusahaan dan Anak Perusahaan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk (continued)

*The Company's and Subsidiaries' reporting currency is the rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as export sales, payment of short-term loan and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Company and Subsidiaries are denominated in currencies other than rupiah, the Company and Subsidiaries will have an exposure to foreign currency risk.*

*The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the rupiah and other foreign currencies (mainly U.S. dollar) provide some degree of natural hedge for the Company's and Subsidiaries' foreign exchange exposure.*

Sensitivity analysis for foreign currency risk

*As of December 31, 2010, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp3.74 billion lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term loan and trade payables denominated in U.S. dollar.*

b. Commodity price risk

*The Company's and Subsidiaries' exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan dan Anak Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk (continued)

*The Company's and Subsidiaries' policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Company and Subsidiaries may seek to mitigate their risks by passing on the price increases to their customers.*

c. Credit risk

*Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.*

*To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and Subsidiaries have policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASI  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 dan 2009  
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
 AND SUBSIDIARIES  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS  
 Years Ended December 31, 2010 and 2009  
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Anak Perusahaan, cadangan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Anak Perusahaan akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan neraca konsolidasi.

	<b>Maximum Exposure - Bruto/Gross (1)</b>	<b>Maximum Exposure - Neto/Net (2)</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>		
Kas dan setara kas	4.684.869.689.764	4.684.869.689.764
Piutang usaha	1.355.227.711.528	1.087.969.158.518
Piutang lain-lain	47.461.937.504	47.461.937.504
Piutang hubungan istimewa	2.342.015.892	2.342.015.892
Aset tidak lancar lainnya	11.094.658.285	11.094.658.285
<b>Jumlah</b>	<b>6.100.996.012.973</b>	<b>5.833.737.459.963</b>

- (1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan dan bank garansi dari pelanggan  
 (2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan dan bank garansi dari pelanggan

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
 AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and Subsidiaries contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Company and Subsidiaries may apply the customers' deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Company and Subsidiaries may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Company's and Subsidiaries' assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and Subsidiaries cease the supply of all products to the customer in the event of late payment.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated balance sheet.

	<b>Maximum Exposure - Bruto/Gross (1)</b>	<b>Maximum Exposure - Neto/Net (2)</b>
<b>Loans and receivables:</b>		
Cash and cash equivalents	4.684.869.689.764	4.684.869.689.764
Trade receivables	1.355.227.711.528	1.087.969.158.518
Other receivables	47.461.937.504	47.461.937.504
Due from related parties	2.342.015.892	2.342.015.892
Other non-current assets	11.094.658.285	11.094.658.285
<b>Total</b>	<b>6.100.996.012.973</b>	<b>5.833.737.459.963</b>

- (1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits and bank guarantees  
 (2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits and bank guarantees

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar hutang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Perusahaan dan Anak Perusahaan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi kewajiban lancar diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal/ Carrying value as of 31 Desember/ December 2010	
Pinjaman jangka pendek	224.775.000.000	-	-	-	224.775.000.000	Short-term loan
Hutang usaha	399.425.148.381	-	-	-	399.425.148.381	Trade payables
Hutang lain-lain	172.027.723.710	-	-	-	172.027.723.710	Other payables
Uang jaminan pelanggan	38.991.079.394	-	-	-	38.991.079.394	Customers' deposits
Biaya masih harus dibayar	283.003.812.364	-	-	-	283.003.812.364	Accrued expenses
Hutang sewa pembiayaan	32.393.664.968	32.546.915.539	42.348.590.740	37.622.575.216	144.911.746.463	Obligations under finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>1.150.616.428.817</b>	<b>32.546.915.539</b>	<b>42.348.590.740</b>	<b>37.622.575.216</b>	<b>1.263.134.510.312</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo kas dan setara kas Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp4.684.869.689.764. Manajemen berpendapat bahwa saldo kas dan setara kas tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran hutang yang jatuh tempo Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for their operations and to settle their maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

As of December 31, 2010, the outstanding balances of the Company's and Subsidiaries' cash and cash equivalents amount to Rp4,684,869,689,764. Management believes that the cash and cash equivalents balances are sufficient to finance the Company's and Subsidiaries' capital expenditure and service their maturing debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi dan PSAK baru, dan interpretasi standar (ISAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2010:

Efektif untuk laporan keuangan yang meliputi periode sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general-purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- d. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- e. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", mengharuskan informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**28. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised and new Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and interpretations (ISAKs) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2010:

Effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general-purpose financial statements to ensure comparability both with an entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- b. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.
- c. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- d. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides guidance to be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- e. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", requires segment information be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif untuk laporan keuangan yang meliputi periode sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- f. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- g. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- h. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- i. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- j. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. PSAK tersebut mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.

**28. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

Effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2011 (continued):

- f. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- g. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- h. PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", provides guidance to be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- i. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", provides guidance to be applied in accounting for investments in associates. It supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates", and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- j. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. It requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif untuk laporan keuangan yang meliputi periode sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- k. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- l. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- m. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- n. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- o. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- p. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

**28. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

Effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2011 (continued):

- k. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.
- l. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. It prescribes the accounting treatment for revenue arising from certain types of transactions and events and provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- m. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and correction of errors.
- n. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- o. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- p. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif untuk laporan keuangan yang meliputi periode sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- q. SAK ETAP, "Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", Untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik", yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal.
- r. ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- s. ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.
- t. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang.
- u. ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (*non-reciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
- v. ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non-moneter oleh Venturer", berkaitan dengan akuntansi ventura untuk kontribusi non-moneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

**28. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

Effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2011 (continued):

- q. SAK ETAP, "Entities Without Public Accountability", applies to entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general-purpose financial statements for external users.
- r. ISAK No. 7 (Revised 2009), "Consolidation - Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPE when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.
- s. ISAK No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.
- t. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programs", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free goods or services or at discounted prices.
- u. ISAK No. 11, "Distributions of Non-cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.
- v. ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-monetary Contributions by Venturers", deals with the venturers' accounting for non-monetary contributions to JCE in exchange for equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif untuk laporan keuangan yang meliputi periode sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- w. ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web", situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).
- x. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif untuk laporan keuangan yang meliputi periode sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- d. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.

**28. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

Effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2011 (continued):

- w. ISAK No. 14, "Intangible Assets - Website Costs", website that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the website shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).
- x. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and to translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", established the accounting and reporting by the plans to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- c. PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", established the accounting and disclosures for employee benefits.
- d. PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment for revenue and costs associated with construction contracts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif untuk laporan keuangan yang meliputi periode sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- g. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- h. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- i. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- j. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). PSAK tersebut mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasi.

**28. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

Effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2012 (continued):

- e. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- f. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", established the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- g. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- h. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- i. PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
- j. ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in Foreign Operations", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). It refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERKEMBANGAN TERKINI YANG  
MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Efektif untuk laporan keuangan yang meliputi periode sejak tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- k. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No.24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- l. ISAK No.18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- m. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari PSAK revisi dan PSAK baru, ISAK revisi dan ISAK baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**29. KONDISI EKONOMI**

Operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan terpengaruh oleh pelemahan kondisi keuangan global apabila hal ini terus berlangsung dan berkepanjangan di tahun-tahun mendatang. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti situasi politik, stabilitas nasional, kebijakan fiskal dan moneter yang ditentukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, dimana hal tersebut berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**28. RECENT DEVELOPMENTS AFFECTING  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS  
(continued)**

Effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2012 (continued):

- k. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- l. ISAK No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities", prescribes that government grants to entities meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
- m. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in its tax status or that of its shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of the revised and new PSAKs and ISAKs on the consolidated financial statements.

**29. ECONOMIC CONDITIONS**

The operations of the Company and Subsidiaries may be affected by the weakening global financial condition if it continues and sustains in years to come. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as political situation, national stability, fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2010 and 2009  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**30. INFORMASI LAINNYA**

Pada tanggal 11 Februari 2010, Perusahaan menghadiri penyelidikan awal oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU) sehubungan dengan dugaan kartel, yang melibatkan beberapa perusahaan semen di Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah menghadiri Sidang Pemeriksaan Lanjutan di KPPU. Manajemen Perusahaan yakin bahwa dugaan kartel dan penetapan harga ("price fixing") sebagaimana dituduhkan KPPU tersebut tidak memiliki dasar yang kuat. Untuk membuktikan hal tersebut Perusahaan telah menyerahkan dokumen-dokumen dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan KPPU dalam sidang maupun secara tertulis. Pada tanggal 18 Agustus 2010, KPPU telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak terbukti melakukan kartel dan penetapan harga ("price fixing").

**31. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi untuk disesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2010. Akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Diklasifikasikan ke akun/ As reclassified</b>	<b>Jumlah/Amount</b>
Piutang Hubungan Istimewa/Due from <i>Related Parties</i>	Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Other Receivables - <i>Related Parties</i>	17.927.456.519
Hutang Hubungan Istimewa/Due to <i>Related Parties</i>	Hutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Other Payables - <i>Related Parties</i>	8.200.691.143
Hutang Hubungan Istimewa/Due to <i>Related Parties</i>	Piutang Lain-lain - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Other Receivables - <i>Related Parties</i>	245.402.080
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga/Other <i>Payables - Third Parties</i>	Uang Jaminan Pelanggan/ <i>Customers' Deposits</i>	6.445.042.784

**32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2011.

**30. OTHER INFORMATION**

On February 11, 2010, the Company attended the preliminary investigation by the Business Competition Supervisory Board of the Republic of Indonesia (KPPU) regarding a cartel issue, which allegedly involved several cement companies in Indonesia. On June 30, 2010, the Company attended further investigation/hearing in the KPPU. The Company's management believes that the cartel and price-fixing issue as alleged by KPPU has no basis. To prove this matter, the Company has delivered the documents and answered the questions that were posed by KPPU in the hearing or in writing. On August 18, 2010, the KPPU issued a decision stating that the Company is not proven to have engaged in a cartel and price fixing.

**31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2010 consolidated financial statements. The reclassified accounts are summarized as follows:

**32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on February 28, 2011.